SALINAN

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
NOMOR 11 TAHUN 2025
TENTANG
PANDUAN TUGAS AKHIR SARJANA DAN DIPLOMA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TAHUN 2024 PERUBAHAN KESATU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka memberikan panduan bagi pimpinan UNNES, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam pengelolaan layanan akademik tugas akhir bagi mahasiswa jenjang sarjana dan diploma di Universitas Negeri Semarang, perlu adanya Panduan Tugas Akhir Sarjana dan Diploma Universitas Negeri Semarang;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Tentang Panduan Tugas Akhir Sarjana dan Diploma Universitas Negeri Semarang Tahun 2024 Perubahan Kesatu;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6762);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri

Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 197;

5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Tahun 2023 Nomor 638);
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 11 Tahun 2023 tentang Struktur dan Tata Kerja Organisasi di Bawah Rektor Universitas Negeri Semarang;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TENTANG PANDUAN TUGAS AKHIR SARJANA DAN DIPLOMA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TAHUN 2024 PERUBAHAN KESATU.

Pasal 1

Panduan Tugas Akhir Sarjana dan Diploma Universitas Negeri Semarang Tahun 2024 Perubahan Kesatu merupakan panduan yang mengatur mengenai petunjuk dan ketentuan dalam menyusun tugas akhir bagi mahasiswa jenjang sarjana dan diploma di Universitas Negeri Semarang.

Pasal 2

Panduan Tugas Akhir Sarjana dan Diploma Universitas Negeri Semarang Tahun 2024 Perubahan Kesatu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdapat dalam Buku Panduan Tugas Akhir Sarjana dan Diploma Universitas Negeri Semarang Tahun 2024 Perubahan Kesatu sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.

Pasal 3

(1) Dengan berlakunya Peraturan Rektor ini, ketentuan lain yang bertentangan dengan Peraturan Rektor ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku; dan
(2) Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Semarang
pada tanggal, 14 Mei 2025

REKTOR
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG,

ttd.

S MARTONO

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Kantor Hukum
Universitas Negeri Semarang,

CAHYA WULANDARI

UNNES

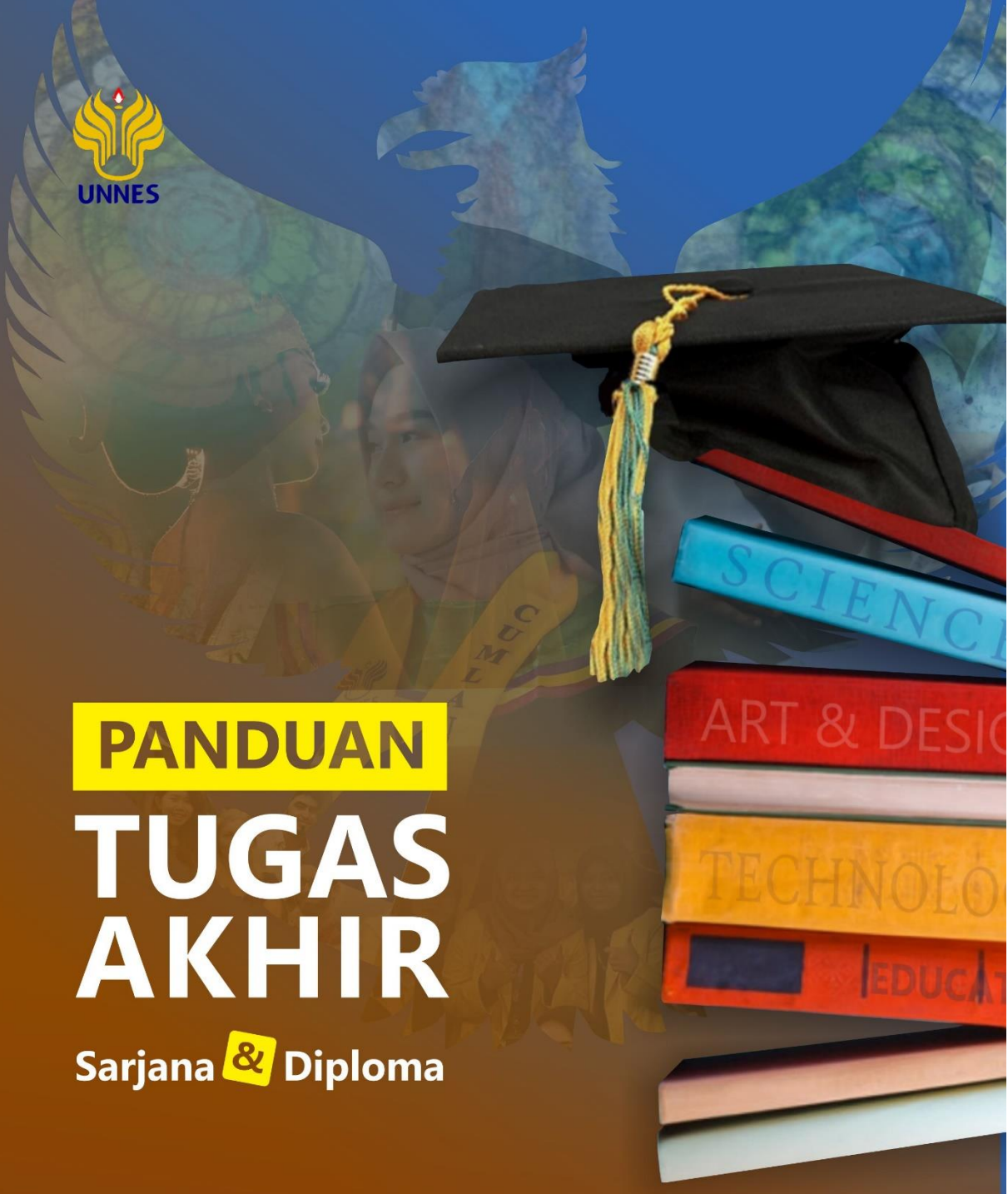

PANDUAN
TUGAS AKHIR

Sarjana & Diploma

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2024 (PERUBAHAN KESATU)

PANDUAN
TUGAS AKHIR
SARJANA DAN DIPLOMA

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2024
(PERUBAHAN KESATU)

PANDUAN TUGAS AKHIR

SARJANA DAN DIPLOMA

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2024
(PERUBAHAN KESATU)

PANDUAN TUGAS AKHIR SARJANA DAN DIPLOMA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TAHUN 2024
(PERUBAHAN KESATU)

Tim Penyusun:
Dr. Eko Sugiarto, M.Pd.
Dr. rer.nat. Adi Nur Cahyono, M.Pd.
Dr. Atika Wijaya, S.A.P., M.Si. Sri Sumartiningsih, M.Kes., Ph.D. Arif Widiyatmoko, M.Pd., Ph.D.
Sandy Arief, M.Sc., Ph.D. Dr.
Siti Nuzulia, S.Psi., M.Si.
Prof. Dr. Ratna Dewi Kusumaningtyas, MT. Dr.
Rofi Wahanisa, M.H.
dr. Amelia Fitra Khasanah
Dina Nur Anggraini Ningrum, M.Kes., Ph.D.

Editor: Prof. Dr. Zaenuri Mastur, SE, M.Si, Akt.

Administrasi & Publikasi:
Agestia Putri Nusantari, S.Pd., M.Pd.

Desain Sampul & Layout:
Dr. Eko Sugiarto, M.Pd.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Gedung H Kampus Sekaran, Gunungpati,
Kota Semarang, Mei 2025

KATA PENGANTAR

Prof. Dr. Zaenuri Mastur, SE, M.Si., Akt.
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
Universitas Negeri Semarang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing dalam lingkup nasional dan global. UNNES memiliki peran penting sebagai pranata Pendidikan tinggi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan pembangunan nasional melalui peran keilmuan para dosen dan mahasiswanya melalui kegiatan penelitian, pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat. Peranan yang ada dan iklim akademik yang diberlakukan di UNNES tersebut mencerminkan keberadaannya untuk menjalankan fungsi-fungsi strategi melalui pendidikan tinggi.

Sebuah universitas tidak mungkin bisa menjalankan fungsinya dengan baik apabila tidak ada iklim akademi, salah satunya dibangun melalui penyusunan tugas akhir. Dalam konteks ini, UNNES merupakan lembaga ilmiah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, hasil-hasil penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa harus dijamin kualitasnya sebagai bagian dari produk ilmu pengetahuan.

UNNES juga turut mendukung program pemerintah, di antaranya Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjamin Mutu Pendidikan Tinggi yang bertujuan untuk memberi kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk meningkatkan kompetensinya, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman. Salah satu dukungan UNNES ialah dengan memberikan kesempatan mahasiswa memilih jenis-jenis tugas akhir sesuai kapasitasnya, yang dapat dilakukan secara berkelompok di dalam prodi yang sama, antar prodi dalam satu fakultas, maupun antarfakultas. Penyusunan tugas akhir juga dapat bersumber dari luar kampus yang telah ditempuh oleh mahasiswa

Berdasarkan itu, Bidang Akademik UNNES merasa perlu melakukan akselerasi akademik guna mendorong mahasiswa menyelesaikan tugas akhir dengan lancar dan tepat waktu. Panduan tugas akhir dan publikasi Ilmiah perubahan kesatu ini disusun untuk mengimplementasikan kebijakan akademik sekaligus memberi arah yang jelas kepada mahasiswa untuk menyelesaikan studinya. Mudah-mudahan hadirnya buku panduan yang telah disusun oleh Tim Penyusun dapat bermanfaat bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir dan publikasi ilmiah maupun bagi pengelola fakultas, prodi dan dosen- dosen dalam memberikan bimbingan.

Terima kasih.

PRAKATA

Puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Atas limpahan rahmatnya sehingga Buku Panduan Tugas Akhir Sarjana dan Diploma UNNES Tahun 2024 Perubahan Kesatu ini selesai disusun. Tugas akhir yang disingkat dengan TA adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa menurut kaidah keilmuan dan ditulis berdasarkan kaidah bahasa Indonesia yang baku di bawah arahan dosen pembimbing. TA ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang program diploma dan sarjana. Sebagai upaya standardisasi TA dalam lingkup UNNES, maka diperlukan pedoman penulisan tugas akhir yang digunakan di semua jenjang dengan mempertimbangkan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 serta tanpa mengabaikan kekhasan bidang ilmu di tiap fakultas/Prodi.

Buku panduan ini secara khusus disusun untuk melaksanakan kebijakan akademik Universitas Negeri Semarang yang memberi kesempatan kepada mahasiswa memilih jenis TA yang diinginkan untuk menyelesaikan studinya, meliputi: (1) skripsi, (2) proyek, (3) prototipe, (4) publikasi ilmiah, (5) penyetaraan prestasi kejuaraan dengan tugas akhir, dan (6) *book chapter*.

Manfaat buku pedoman TA ini sebagai berikut. Pertama, memberikan panduan umum kepada mahasiswa UNNES dalam menyusun tugas akhir. Melalui kriteria yang disampaikan di dalam panduan, diharapkan muncul persamaan persepsi para mahasiswa, dosen, dan pengelola program studi di lingkungan UNNES. Kedua, menyediakan panduan bagi dosen UNNES dalam melaksanakan pembimbingan tugas akhir. Mahasiswa dan dosen pembimbing dapat menyesuaikan format (struktur), isi (substansi), dan kaidah tata tulis selama proses penulisan dan pembimbingan.

Sasaran buku panduan ini ialah mahasiswa, pengelola fakultas/prodi, dan dosen pembimbing. Panduan ini juga dapat digunakan oleh mahasiswa semester awal sebagai referensi untuk merencanakan tugas akhir mereka. Panduan ini agar bisa ditindaklanjuti dalam bentuk kebijakan yang lebih operasional bila diperlukan. Panduan ini dilengkapi petunjuk yang operasional yang bersifat umum, sehingga fakultas/prodi dapat menyesuaikan panduan ini berdasarkan karakteristik bidang ilmu secara

lebih khusus. Semoga buku panduan ini dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Semarang, Mei 2025
Tim Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar —**v**
Prakata —**vii**
Daftar Isi —**ix**

BAB 1 PENDAHULUAN —1
A. Pengertian Tugas Akhir —**2**
B. Jenis-Jenis Tugas Akhir —**3**
C. Fungsi dan Tujuan Panduan Tugas Akhir —**4**
D. Kode Etik Tugas Akhir dan Publikasi Ilmiah —**4**

BAB 2 KETENTUAN UMUM TUGAS AKHIR —7
A. Kriteria Tugas Akhir —**7**
B. Topik Tugas Akhir —**7**
C. Pembimbing Tugas Akhir —**8**
D. Proposal Tugas Akhir —**9**
E. Penguji Tugas Akhir —**9**
F. Penilaian/Ujian Tugas Akhir —**9**

BAB 3 KETENTUAN SKRIPSI —11
A. Kriteria Skripsi —**11**
B. Contoh Topik Skripsi —**11**
C. Penulisan Proposal Skripsi —**13**
D. Penulisan Laporan —**13**
E. Penilaian/Ujian Skripsi —**16**
F. Contoh Format —**20**

BAB 4 KETENTUAN PROYEK —27
A. Kriteria Proyek —**27**
B. Contoh Topik Proyek —**27**
C. Penulisan Proposal Proyek —**29**
D. Penulisan Laporan Proyek —**31**
E. Pedoman Penilaian Proyek —**32**
F. Contoh Format —**34**

BAB 5 KETENTUAN PROTOTIPE —41
A. Kriteria Prototipe —**41**
B. Contoh Topik Prototipe —**41**
C. Penulisan Proposal Prototipe —**43**
D. Penulisan Laporan Prototipe —**45**
E. Pedoman Penilaian Prototipe —**46**
F. Contoh Format —**48**

BAB 6 KETENTUAN PUBLIKASI ILMIAH —55
A. Kriteria Publikasi Ilmiah —**55**
B. Contoh Lingkup dan Judul Publikasi Ilmiah —**56**
C. Penulisan Proposal Penulisan Artikel Ilmiah —**57**
D. Penulisan Laporan Publikasi Ilmiah untuk Keperluan Ujian Tugas Akhir —**58**
E. Penyimpanan Laporan Publikasi Ilmiah ke Repositori Perpustakaan UNNES —**59**
F. Pedoman Penilaian Publikasi Ilmiah —**60**
G. Contoh Format —**62**

BAB 7 KETENTUAN *BOOK CHAPTER* —55
H. Kriteria Publikasi Ilmiah —**55**
I. Contoh Lingkup dan Judul Publikasi Ilmiah —**56**
J. Penulisan Proposal Penulisan Artikel Ilmiah —**57**
K. Penulisan Laporan Publikasi Ilmiah untuk Keperluan Ujian Tugas Akhir —**58**
L. Penyimpanan Laporan Publikasi Ilmiah ke Repositori Perpustakaan UNNES —**59**
M. Pedoman Penilaian Publikasi Ilmiah —**60**
N. Contoh Format —**62**

BAB 8 KETENTUAN PENYETARAAN PRESTASI KEJUARAN —71
A. Kriteria Penyetaraan Prestasi Kejuaraan Karya Tulis Ilmiah —**71**
B. Kriteria Penyetaraan Prestasi Kejuaraan Nonkarya Tulis Ilmiah —**71**
C. Contoh Topik Penyetaraan Prestasi Kejuaraan —**71**
D. Penulisan Laporan Penyetaraan Kejuaraan —**72**
E. Pedoman Penilaian Penyetaraan Kejuaraan —**74**
F. Contoh Format —**76**

BAB 8 PERSYARATAN & PROSEDUR PELAKSANAAN TUGAS AKHIR —83
A. Persyaratan —**83**
B. Prosedur —**84**

BAB 9 KAIDAH KEBAHASAAN, SITASI & REFERENSI —**89**
A. Kaidah Kebahasaan —**89**
B. Kaidah Penulisan Sitasi dan Referensi —**91**

BAB 10 PENUTUP —**93**

DAFTAR PUSTAKA —**95**

1

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi adalah salah satu tiang utama kemajuan bangsa, terutama dalam konteks meningkatkan pertumbuhan ekonomi, industrialisasi, dan adaptasi terhadap perubahan era Revolusi Industri 4.0 serta Masyarakat 5.0. Peran perguruan tinggi di Indonesia memiliki signifikansi penting dalam menyumbangkan kontribusi untuk pembangunan masyarakat, serta berperan sebagai penyedia sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan untuk mendukung kelangsungan kehidupan sosial, ekonomi, politik, dan kebudayaan. Universitas Negeri Semarang (UNNES) memiliki visi "Menjadi Universitas Bereputasi Dunia dan Pelopor Kecemerlangan Pendidikan yang Berwawasan Konservasi" sebagai penyedia sumber daya manusia masa depan dalam menangani berbagai tantangan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Dalam upaya memberikan peluang sebanyak-banyaknya kepada mahasiswa untuk menyelesaikan studi serta merujuk pada Permendikbudistek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjamin Mutu Pendidikan Tinggi, UNNES menyediakan jenis-jenis tugas akhir yang dapat dipilih oleh mahasiswa, yaitu: (a) skripsi, (b) proyek, (c) prototipe, (d) publikasi ilmiah, (e) penyetaraan prestasi kejuaraan, dan (f) *book chapter*. Kelima jenis tugas akhir tersebut dapat dilaksanakan oleh mahasiswa sarjana maupun diploma. Tugas akhir dapat dikerjakan secara mandiri atau dalam kelompok kecuali publikasi ilmiah, sesuai dengan pedoman yang diatur dalam panduan ini. Pilihan tugas akhir merupakan bagian integral dari perjalanan akademik mahasiswa, dan sangat tergantung pada tujuan pribadi serta persyaratan program studi yang bersangkutan.

Tabel 1.1 Klasifikasi Tugas Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Jenjang dan Pengusul

Tugas Akhir	Jenjang		Mahasiswa Pengusul	
	D-3	S-1	Kelompok	Individu
Skripsi	-	V	V	V
Proyek	V	V	V	V
Prototipe	V	V	V	V
Publikasi Ilmiah	V	V	-	V
Penyetaraan Prestasi kejuaraan	V	V	V	V
Book Chapter	V	V	-	V

Tugas akhir dapat ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program diploma maupun sarjana. Tugas akhir untuk program sarjana dan diploma dibedakan berdasarkan beban SKS, kedalaman kajian, dan kompleksitasnya. Bagian pendahuluan ini secara khusus akan menjelaskan secara konseptual tugas akhir mahasiswa di lingkungan UNNES untuk program diploma dan sarjana.

A. PENGERTIAN TUGAS AKHIR

Tugas akhir (TA) merupakan salah satu mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa pada semua program studi di Universitas Negeri Semarang (UNNES) program diploma, sarjana, magister, dan doktor. Tugas akhir dapat dibuat melalui proses penelitian, pengembangan, maupun kajian ilmiah yang dilakukan mahasiswa sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi. Kegiatan TA di Universitas Negeri Semarang dapat dilaksanakan secara individu maupun berkelompok, tetapi pelaporannya tetap disusun secara individu di bawah bimbingan dosen pembimbing yang ditetapkan dengan SK Dekan. Agar pelaksanaan TA dapat berjalan dengan efektif, diperlukan pedoman penyusunan TA bagi mahasiswa, dosen pembimbing, penguji, program studi, fakultas, dan pihak-pihak yang terkait.

B. JENIS-JENIS TUGAS AKHIR

1. **Skripsi**
   Skripsi adalah laporan hasil penelitian kualitatif, kuantitatif, atau campuran, yang ditulis oleh mahasiswa dan dipertanggungjawabkan melalui mekanisme ujian sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

2. **Proyek**
   Proyek adalah kegiatan kreatif, inovatif, dan kolaboratif yang relevan dengan bidang ilmu secara individu maupun kelompok yang terstruktur untuk membangun kecerdasan majemuk yang diharapkan memiliki dampak sosial (masyarakat, industri, atau mitra).

3. **Prototipe**
   Prototipe yaitu rancangan produk, model, desain, atau sistem kerja dengan tujuan pengujian konsep atau proses kerja sebagai solusi Ipteks yang dapat memiliki potensi dampak fungsional atau komersial.

4. **Publikasi Ilmiah**
   Publikasi ilmiah (pada jurnal ilmiah) berarti mahasiswa memublikasikan naskah artikel ilmiahnya ke penerbit jurnal nasional maupun internasional. Proses penulisan hingga publikasi ilmiah juga didampingi oleh dosen pembimbing sebagai *co-author* dan penulis korespondensi yang kompeten dan relevan pada bidang yang ditulis.

5. **Penyetaraan Prestasi Kejuaraan**

   a. Penyetaraan Prestasi Kejuaraan Karya Tulis Ilmiah

   Rekognisi yang diberikan kepada mahasiswa yang memiliki prestasi pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dalam Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), kompetisi karya tulis ilmiah dari kementerian lain, atau kompetisi karya ilmiah internasional yang terpercaya.

   b. Penyetaraan Prestasi Kejuaraan Nonkarya Tulis Ilmiah

   Rekognisi yang diberikan kepada mahasiswa yang memiliki prestasi luar biasa pada kompetisi nasional maupun internasional resmi pada bidang olah raga, seni, agama, sains, teknologi, dan sosial humaniora diselenggarakan oleh kementeriaan.

6. ***Book Chapter***
   Book chapter (academic book chapter) terbentuk dari bagian (*section*)

atau divisi dari sebuah buku yang dibedakan dengan menggunakan judul atau nomor bab untuk membedakan tema-tema khusus yang lebih spesifik. Namun setiap bagian harus tetap berkaitan dengan topik utama buku tersebut. Book chapter berisi tulisan ilmiah yang disusun oleh beberapa penulis berdasarkan hasil riset atau gagasan ilmiah, serta dijamin kualitas dan akurasinya oleh editor.

C. DASAR, FUNGSI DAN TUJUAN PANDUAN TUGAS AKHIR

1. Dasar

1) Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
2) Panduan Akademik UNNES tahun 2024 perubahan kesatu.
3) Peraturan Rektor UNNES No.4 Tahun 2022 Tentang Pedoman Yudisium

2. Fungsi Panduan Tugas Akhir

Panduan tugas akhir merupakan acuan bagi mahasiswa, dosen, program studi dan fakultas di lingkungan UNNES dalam pelaksanaan tugas akhir mulai tahap identifikasi gagasan, proposal, penelitian, penyusunan laporan, ujian, dan penilaian.

3. Tujuan Pedoman Tugas Akhir

Panduan ini diharapkan dapat memberikan bantuan kepada mahasiswa, dosen pembimbing, dosen penguji, pengelola fakultas, koordinator program studi, serta semua pihak yang terlibat dalam memahami langkah-langkah penyusunan proposal, proses bimbingan, pengajuan ujian, pelaksanaan ujian, dan penilaian. Dengan demikian pelaksanaan tugas akhir akan berjalan dengan efisien dan sesuai jadwal.

D. KODE ETIK TUGAS AKHIR DAN PUBLIKASI ILMIAH

Mahasiswa harus memenuhi kode etik penelitian dalam membuat tugas akhir yang meliputi aplikasi fundamental prinsip-prinsip aktivitas penelitian ilmiah sebagai berikut.

1. Jujur

Melaporkan data, hasil, dan metode penelitian secara jujur. Tidak melakukan fabrication (membuat atau memalsukan data atau hasil), falsification (memanipulasi material, peralatan, ataupun proses; mengubah data atau hasil penelitian sehingga data dan hasil tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya), atau plagiarisme (kegiatan penjiplakan

atau pencurian tulisan orang lain atau tulisan sendiri dan menjadikan tulisan tersebut seolah-olah miliknya). Plagiarisme tidak ditoleransi.

2. **Objektif**
   Menghindari bias penelitian dalam analisis data, interpretasi data, dan melaporkan hasil penelitian sebagaimana data yang diperoleh.

3. **Integritas**
   Memberikan informed-consent sebelum melakukan penelitian dan mematuhi aturan yang sudah ditulis dan disepakati dalam informed-consent. Misalnya, menginformasikan tujuan penelitian, durasi penelitian, dan prosedur penelitian kepada subjek penelitian; menyadari hak-hak subjek penelitian untuk menarik diri dari partisipasinya dalam penelitian; menjelaskan sejelas mungkin akan risiko, ketidaknyamanan, maupun kosekuensi yang akan terjadi sebagai subjek penelitian, begitu juga dengan manfaat penelitian; batasan kerahasiaan dalam penelitian; dan kontak penelitian apabila subjek penelitian menginginkan informasi lebih dalam tentang penelitian maupun hasil penelitian.

4. **Hati-hati**
   Menghidari keteledoran dalam melakukan penelitian; berhati-hati dan secara kritis menguji dan mendiskusikan hasil penelitian kepada pihak-pihak yang lebih ahli sebelum membuat simpulan.

5. **Terbuka**
   Bersedia berbagi data, hasil, ide, instrumen, maupun sumber penelitian yang dibutuhkan kepada ilmuwan lain apabila diperlukan selama tidak melanggar privasi dan kerahasiaan subjek penelitian.

6. **Menghargai Hak Intelektual**
   Memberikan kredit atau pengakuan terhadap penggunaan properti kekayaan intelektual milik orang lain dalam karya ilmiah yang ditulis. Misalnya selalu menuliskan sumber pustaka yang dikutip, meminta izin kepada pemegang properti intelektual untuk menggunakan karya cipta tertentu yang tidak bisa digunakan secara bebas.

7. **Rahasia**
   Menghargai privasi dan kerahasiaan subjek penelitian. Misalnya, tidak menyebarluaskan data individu kepada pihak lain yang tidak berkepentingan, menyamarkan identitas subjek penelitian, dan menggunakan data yang diperoleh hanya untuk kepentingan penelitian.

8. **Tidak Diskriminatif**
   Menghindari diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, ras, etnis, atau faktor lain yang tidak berhubungan dengan kompetensi dan integritas ilmiah.

9. **Melindungi Subjek Manusia dan Hewan**
   Meminimalisasi bahaya, risiko, memaksimalkan manfaat penelitian, menghormati hak-hak dan harga diri subjek penelitian, privasi, otonomi ketika melakukan penelitian dengan menggunakan subjek manusia, menunjukkan rasa hormat dan perhatian kepada subjek binatang, dan tidak melakukan tindakan yang tidak diperlukan dalam penelitian dengan subjek hewan.

10. **Publikasi yang Bertanggung Jawab**
    Publikasikan secara jujur hasil penelitian dan menghindari publikasi ganda.

Kode etik penelitian ilmiah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021 tentang Integritas Akademik dalam Menghasilkan Karya Ilmiah dan Permendiknas No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Pasal 12 Ayat 1 dan 2 dinyatakan secara eksplisit mengenai sanksi tindakan plagiat baik untuk mahasiswa, dosen, peneliti, maupuntenaga kependidikan. Menurut Pasal 12 Ayat 1, disebutkan, mahasiswa yang terbukti melakukan tindakan plagiat dapat diberikan sanksi berupa:

a. teguran;
b. peringatan tertulis;
c. penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa;
d. pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh;
e. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;
f. pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;
g. pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.

Berkenaan dengan tanggungjawab publikasi, juga merujuk pada peraturan Rektor UNNEs yang terkait.

2

KETENTUAN UMUM TUGAS AKHIR

A. KRITERIA TUGAS AKHIR

1) Tugas akhir ditulis oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen yang sesuai dengan bidang ilmu atau keahliannya.
2) Tugas akhir diusulkan oleh mahasiswa sesuai dengan prosedur yang telah dijelaskan dalam panduan ini.
3) Tugas akhir ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Untuk kelas internasional atau program studi tertentu, tugas akhir dapat ditulis dalam bahasa minat (bahasa Inggris, bahasa Arab, bahasa Prancis, bahasa Jawa, dan lainnya) dengan menuliskan abstrak dalam bahasa minat tersebut dan bahasa Indonesia.
4) Tugas akhir ditulis dengan mengikuti sistematika yang telah ditentukan dalam panduan ini.
5) Tugas akhir merupakan karya asli mahasiswa yang bersifat orisinal dan terbebas dari unsur plagiarisme yang dibuktikan dengan pengujian level similaritas oleh prodi/fakultas/universitas dan pemeriksaan substansi oleh dosen pembimbing.
6) Kebijakan penyetaraan prestasi kejuaraan dengan tugas akhir diatur sesuai dengan peraturan rektor yang berlaku.
7) Tugas akhir yang telah dinyatakan selesai oleh dosen pembimbing dapat diuji oleh tim penguji yang ditetapkan oleh prodi dan disahkan melalui surat tugas dekan melalui mekanisme tertentu.

B. TOPIK TUGAS AKHIR

1) Sumber topik tugas akhir dapat berasal dari mahasiswa atau dosen yang dapat bersumber dari isu-isu, kajian empiris atau dari kegiatan di luar kampus sesuai dengan bidang studi.

2) Topik tugas akhir harus bersifat aktual dan merujuk pada permasalahan yang relevan dengan program studi.
3) Topik tugas akhir yang dipilih mahasiswa wajib melalui proses verifikasi oleh tim verifikator prodi dan disetujui oleh koordinator program studi.
4) Topik diusulkan oleh mahasiswa melalui prosedur pengusulan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5) Topik yang telah disetujui oleh koordinator program studi, selanjutnya dikembangkan menjadi proposal tugas akhir dengan bimbingan dosen pembimbing.

C. PEMBIMBING TUGAS AKHIR

1) Dosen pembimbing harus memiliki bidang ilmu/keahlian yang relevan dengan topik tugas akhir.
2) Dosen pembimbing tugas akhir yang akan ditetapkan tidak sedang tugas belajar dengan biaya negara/lembaga eksternal lain atau tidak sedang menjalani hukuman disiplin.
3) Dosen yang berhak menjadi pembimbing tugas akhir diploma dan sarjana adalah dosen yang sekurang-kurangnya berkualifikasi akademik magister dalam jabatan akademik sekurang-kurangnya asisten ahli.
4) Tugas akhir program diploma dan sarjana dibimbing oleh satu orang pembimbing internal UNNES, atau dapat melibatkan pembimbing eksternal UNNES sebagai pembimbing kedua yang memenuhi persyaratan.
5) Penetapan dosen pembimbing tugas akhir dilakukan oleh koordinator prodi dan disahkan oleh SK dekan, dengan mempertimbangkan beban kerja dosen dan relevansi bidang kepakaran.
6) Mahasiswa wajib melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing secara aktif dengan tetap menjaga etika berkomunikasi.
7) Dosen pembimbing wajib memberikan layanan bimbingan kepada mahasiswa sesuai SK yang diberikan dengan tetap menjaga etika berkomunikasi.
8) Penggantian pembimbing dapat diusulkan oleh mahasiswa maupun dosen kepada koorprodi dengan kondisi sebagai berikut.
   a) Mahasiswa tidak aktif melakukan bimbingan kepada dosen.
   b) Dosen pembimbing tidak dapat menjalankan tugasnya

membimbing karena meninggal, sakit, pensiun, tugas belajar dengan biaya negara/eksternal, cuti, atau sebab lain yang mengakibatkan terhambatnya proses bimbingan.

c) Alasan-alasan lain yang dianggap penting untuk melakukan pergantian pembimbing.

9) Mahasiswa atau dosen dapat mengusulkan pergantian pembimbing bila sudah pernah melakukan proses bimbingan atau setelah mempertimbangkan kondisi dan alasan pergantian.

D. PROPOSAL TUGAS AKHIR

1) Mahasiswa yang memilih tugas akhir berupa skripsi, proyek, prototipe, dan publikasi ilmiah harus menyusun proposal tugas akhir.
2) Mahasiswa yang memilih penyetaraan prestasi kejuaraan dengan tugas akhir tidak perlu menyusun proposal tugas akhir.
3) Proposal tugas akhir disusun berdasarkan pada topik yang telah disetujui sebelumnya.
4) Proposal tugas akhir disusun di bawah bimbingan pembimbing.
5) Proposal tugas akhir disusun berdasarkan sistematika yang diatur dalam panduan ini.
6) Proposal tugas akhir program diploma dan sarjana dapat diujikan oleh prodi masing-masing.

E. PENGUJI TUGAS AKHIR

1) Dosen yang berhak menjadi penguji tugas akhir diploma dan sarjana adalah dosen yang sekurang-kurangnya berkualifikasi akademik Magister dalam jabatan akademik sekurang-kurangnya Asisten Ahli.
2) Bagi penguji eksternal UNNES wajib memiliki kompetensi yang sesuai dengan karakteristik program studi dan memenuhi ketentuan administrasi.
   a) Penguji dengan status dosen luar UNNES mengikuti kriteria yang sama dengan poin E.1)
   b) Penguji dengan status praktisi harus memenuhi ketentuan:
      (1) kualifikasi akademik minimal diploma 3 untuk menguji program diploma 3, sarjana/spesialis untuk menguji program sarjana, magister untuk menguji program master, dan doktor untuk menguji program doktor.
      (2) memiliki pengalaman profesional di bidangnya.
      (3) memiliki sertifikat kompetensi dari LSP yang terpercaya.

F. PENILAIAN/UJIAN TUGAS AKHIR

1) Ujian dapat dilakukan bila bimbingan telah diselesaikan sekurang-kurangnya 16 kali yang dibuktikan dengan validasi selesai bimbingan melalui Sitedi.
2) Naskah laporan tugas akhir dapat diujikan bila telah disetujui oleh dosen pembimbing.
3) Tugas akhir berupa Skripsi, Proyek, dan Prototipe tetap dilengkapi dengan naskah draf artikel, namun tidak wajib dipublikasikan.
4) Penguji utama tugas akhir program diploma dan sarjana adalah dosen yang tidak menjadi pembimbing mahasiswa yang diuji.
5) Unsur tim penguji tugas akhir diploma sebagai berikut:
   - Ketua : Dekan/WD
   - Sekretaris : Koorprodi/WD
   - Penguji 1 : penguji selain pembimbing
   - Penguji 2 : Pembimbing
6) Unsur tim penguji tugas akhir sarjana sebagai berikut:
   - Ketua : Dekan/WD
   - Sekretaris : Koorprodi/WD
   - Penguji 1 : penguji selain pembimbing
   - Penguji 2 : Pembimbing
7) Mahasiswa yang akan melaksanakan ujian tugas akhir harus memenuhi persyaratan administratif dan prosedur yang ditentukan oleh fakultas atau prodi dengan merujuk panduan ini.
8) Ujian bagi mahasiswa yang terlibat dalam TA berkelompok antarfakultas tetap dilakukan di fakultas atau prodi masing-masing.
9) Tugas akhir dengan naskah artikel ilmiah yang berhasil terbit (*published*) atau diterima (*accepted*) pada jurnal internasional terindeks SCOPUS/WoS, jurnal nasional SINTA 1 atau SINTA 2 mendapat penilaian sangat baik (A) tanpa mekanisme sidang tugas akhir. Input nilai dilakukan oleh pembimbing.
10) Tugas akhir dengan naskah artikel ilmiah yang berhasil terbit (*published*) atau diterima (*accepted*) pada jurnal Jurnal nasional SINTA 3 atau SINTA 4 dapat dinilai tanpa mekanisme sidang dengan nilai yang sesuai dengan kualitasnya. Input nilai dilakukan oleh pembimbing.

3

KETENTUAN SKRIPSI

Skripsi adalah salah satu bentuk produk ilmu pengetahuan, bahkan ini menjadi ciri akademik sebuah universitas yang diperankan oleh mahasiswa (Shils, 1993). Skripsi didasarkan pada kaidah selingkung dengan mempertimbangkan pada kelogisan sajian ilmiah. Mahasiswa dapat melakukan penyusunan proposal atau laporan akhir skripsi dengan merujuk
pada kriteria dan sistematika berikut ini.

A. KRITERIA SKRIPSI

a. Skripsi ditempuh oleh mahasiswa pada program sarjana.
b. Topik skripsi dapat bersumber dari isu atau permasalahan yang sesuai dengan bidang ilmu mahasiswa.
c. Skripsi ditulis berdasarkan data empirik yang dijelaskan secara logis dan sistematis melalui metodologi penelitian tertentu serta penelaahan pustaka yang relevan.
d. Skripsi dapat dilakukan bersama-sama dengan tim (sekelompok mahasiswa yang tergabung dalam tim) baik dari prodi yang sama, prodi dalam satu fakultas, atau prodi antarfakultas. Selanjutnya hasil kerja tim tersebut harus dilaporkan secara individu dengan mengambil sudut pandang permasalahan masing-masing anggota tim.
e. Skripsi dipertahankan sendiri oleh mahasiswa di hadapan tim penguji atau yang telah ditetapkan dengan surat tugas dekan.

B. CONTOH TOPIK SKRIPSI

Tabel 3.1 berikut ini menyajikan berbagai topik skripsi yang dapat dijadikan contoh bagi para mahasiswa.

Tabel 3.1 Contoh Topik Skripsi dan Susunan Pengusul dalam Satu Prodi yang Sama

Topik	Mahasiswa/ Prodi	Judul	Pembimbing
Kajian hukum terhadap pemerintahan Desa Jatiroto, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati	Mahasiswa ke-1, Prodi Ilmu Hukum	Fungsi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam Legislasi Peraturan Desa (Studi kasus di Desa Jatiroto, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati)	Dr. Adil Budiman, M.H.
	Mahasiswa ke-2, Prodi Ilmu Hukum	Analisis Yuridis Penerapan Prinsip Good Governance oleh Kepala Desa Jatiroto, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati)	Dr. Adil Budiman, M.H.
	Mahasiswa ke-3, Prodi Ilmu Hukum	Dampak Penerbitan Sertipikat Hak Atas Tanah Secara Massal Swadaya Terhadap Pembebanan Hak Tanggungan di Desa Jatiroto, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati	Dr. Adil Budiman, M.H.

Tabel 3.2 Contoh Topik Skripsi dan Susunan Pengusul Antarprodi dalam Satu Fakultas yang Sama

Topik	Mahasiswa/ Prodi/ Fakultas	Judul	Pembimbing
Pemanfaatan Mikroalga Spirulina Platensis sebagai Pewarna Alam untuk Batik	Mahasiswa ke-1 Prodi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik	Pemanfaatan Mikroalga Spirulina Platensis sebagai Pewarna Alam Colet dengan Teknik Malam Dingin	Dr. Busanawati, M.Si.
	Mahasiswa ke-2 Prodi Teknik Kimia, Fakultas Teknik	Prarancangan Ekstraktor pada Pabrik Zat Warna Alam dari Mikroalga Spirulina Platensis Kapasitas 5000 Ton/Tahun	Dr. Kimianto, M.Sc.
	Mahasiswa ke-3 Prodi Teknik Kimia, Fakultas Teknik	Prarancangan Evaporator pada Pabrik Zat Warna Alam dari Mikroalga Spirulina Platensis Kapasitas 5000 Ton/ Tahun	Dr. Kimiasari, M.T.

Tabel 3.3 Contoh Topik Skripsi dan Susunan Pengusul Antarfakultas

Topik	Mahasiswa/ Prodi	Judul	Pembimbing
Pengembangan Sandal Akupuntur Berbahan dari Kulit Durian	Mahasiswa ke-1, Prodi Biologi (FMIPA)	Analisis Varietas Durian yang Potensial sebagai Bahan Dasar Sandal Akupuntur Berbahan dari Kulit Durian	Dr. dr. Nadhira, M.Sc.
	Mahasiswa ke-2, Prodi Seni Rupa/ DKV (FBS)	Analisis Persepsi Visual pada Desain Produk dan Kemasan Sandal Akupuntur Berbahan Kulit Durian Berorientasi Ekraf	Dr. Asmara, M.Sn.
	Mahasiswa ke-3, Prodi Manajemen (FE)	Studi Kelayakan Ekonomi Produk Sandal Akupuntur Berbahan Kulit Durian	Dra. Sri Sundari, M.M
	Mahasiswa ke-4, Prodi Ikor (FIK)	Efektivitas Penggunaan Sandal Akupuntur Berbahan Kulit Durian Terhadap Peningkatan Kebugaran	Dr. Mulyanti, M.Kes

C. PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI

Proposal penelitian dapat dianggap sebagai langkahawal sebuah penelitian. Bahkan apabila seorang peneliti telah mampu menyusun sebuah proposal penelitian, sesunggahnya dia dapat dikatakan telah memulai penelitiannya (Creswell & Creswell J. D., 2018; Patten, M.L. 2017; Rohidi, 2010).

1. **Format Proposal Skripsi**
   - **a.** Tipe huruf menggunakan Times New Roman ukuran 12.
   - **b.** Teks menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri-kanan.
   - **c.** Tata letak halaman menggunakan ukuran kertas A4, satu kolom, dengan margin:
     kiri = 4 cm,
     kanan = 3 cm,
     atas = 3 cm,
     bawah = 3 cm.

2. Sistematika Penulisan Isi Proposal Skripsi

Penulisan proposal mengikuti sistematika dan ketentuan berikut ini.

a. Bagian Awal Proposal Skripsi

1) Sampul (soft cover).
   Sampul menggunakan warna sesuai fakultas (logo, judul, tujuan penulisan laporan, nama dan NIM, fakultas, universitas, dan tahun pengesahan).
2) Halaman Judul.
   Halaman judul memiliki format yang sama dengan sampul luar yang dicetak pada kertas putih serupa dengan bagian yang lain.
3) Persetujuan Pembimbing.
4) Daftar Isi.
5) Daftar Tabel (jika ada).
6) Daftar Gambar (jika ada).
7) Daftar Istilah atau Daftar Singkatan (jika ada).
8) Daftar Lampiran (bila perlu).

b. Bagian Utama Proposal Skripsi

1. PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang atau justifikasi ilmiah dan permasalahan yang akan diteliti. Alasan penelitian tersebut perlu diungkapkan melalui pemaparan fenomena nyata yang ditemui peneliti, penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya terkait fenomena tersebut, serta kesenjangan yang terjadi antara kondisi saat ini dengan kondisi yang seharusnya menurut kajian peneliti, serta state of the art penelitian. Bab ini perlu dicantumkan tujuan khusus penelitian, manfaat penelitian, keutamaan penelitian, temuan yang ditargetkan, dan kontribusi penelitian terhadap ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang ilmu pengusul. Secara sistematis, pendahuluan terdiri atas:

1.1 Latar Belakang

Berisi penjelasan mengenai alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam topik skripsi: menarik, penting, perlu diteliti.

1.2 Batasan Masalah (bila ada)

1.3 Rumusan Masalah

Berisi perumusan masalah yang ditulis secara singkat, padat, dan sistematis tentang permasalahan yang diteliti.

1.4 Tujuan Penelitian

Berisi tentang upaya penyelesaian masalah (mengetahui, menganalisis, menghitung, memastikan parameter- parameter

yang relevan dengan topik tulisan). pastikan tujuan ini akan terjawab di dalam laporan skripsi.

1.5 Manfaat Penelitian

Berisi uraian tentang faedah yang diharapkan dari sisi ilmu pengetahuan dan teknologi, maupun dari sisi penerapannya. Manfaat dapat bersifat teoretis maupun praktis.

1.6 Kebaruan Penelitian

Berisi uraian yang menunjukkan perbedaan dan/atau perbaikan dibandingkan dengan penelitian terdahulu (Martin, 2014). Untuk skripsi, penulis dapat menunjukkan kebaruan dari segi konsep, konteks, metode, ilmu dan teknologi.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan hasil temuan peneliti lain yang diperoleh dari pustaka acuan serta menjadi landasan disusunnya penelitian. Tinjauan pustaka bukan sekadar kumpulan hasil penelitian, melainkan berupa rangkaian hasil yang sudah dikenali melalui beberapa alur pikir tentang terjadinya suatu peristiwa ilmiah dari suatu topik ilmiah yang akan dikaji atau diteliti.

2.2 Landasan Teoretik

Landasan teoretik berisi konstruksi teori atau konsep yang mendasari suatu pembahasan dalam penelitian.

2.3 Kerangka Berpikir (bila ada)

2.4 Hipotesis Teoretis (bila ada)

3. METODE PENELITIAN

Bab ini mengungkapkan metode penelitian yang akan diterapkan, tahapan penelitian yang akan dilaksanakan, prosedur penelitian, luaran dan indikator capaian yang terukur di setiap tahapan, teknik pengumpulan data, analisis data, cara penafsiran, dan penyimpulan hasil penelitian. Bagi penelitian yang dilaksanakan melalui eksperimen di laboratorium, perlu disajikan rincian alat dan bahan yang digunakan beserta informasi yang penting untuk diketahui mengenai alat dan bahan tersebut. Bagi penelitian yang menggunakan metode survei agar melampirkan kuesioner lengkap sebagai lampiran. Perlu juga dituliskan desain penelitian yang akan dilakukan.

3.1 Pendekatan, Jenis, dan Prosedur Penelitian

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3 Subjek Penelitian/Sampel dan Populasi

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional (bila ada)
3.5 Hipotesis Statistik (bila ada)
3.6 Data dan Sumber Data
3.7 Teknik Pengumpulan Data
3.8 Teknik Keabsahan Data
3.9 Teknik Analisis Data
3.10 Etika Penelitian (Bila Ada)

c. Bagian Akhir Proposal Skripsi

1) Daftar Pustaka
2) Lampiran Biodata Penulis
3) Lampiran SK pembimbing
4) Lampiran instrumen

D.PENULISAN LAPORAN SKRIPSI

1. Format Laporan Skripsi

a. Tipe huruf menggunakan Times New Roman ukuran 12.
b. Teks menggunakan jarak baris 1,5 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri-kanan.
c. Tata letak halaman menggunakan ukuran kertas A4, satu kolom, dengan margin:
kiri = 4 cm,
kanan = 3 cm,
atas = 3 cm,
bawah = 3 cm.

2. Sistematika Penulisan Isi Laporan Skripsi

a. Bagian Awal Laporan Skripsi

1) Sampul (*hard cover*)
2) Halaman Judul
3) Persetujuan Pembimbing
4) Pengesahan Tim Penguji
5) Pernyataan Keaslian
6) Moto dan Persembahan
7) Abstrak dan Abstract (English)

Abstrak ditulis dengan spasi 1.0 (*single space*). Komponen penulisan abstrak terdiri atas judul, nama penulis, nama pembimbing, tujuan penulisan, metode, dan substansi hasil/temuan.

8) Prakata
9) Daftar Isi
10) Daftar Gambar (bila ada)
11) Daftar Tabel (bila ada)
12) Daftar Istilah (jika ada)

b. Bagian Utama Laporan Skripsi

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang atau justifikasi ilmiah dan permasalahan yang akan diteliti. Alasan penelitian tersebut perlu diungkapkan melalui pemaparan fenomena nyata yang ditemui peneliti, penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya terkait fenomena tersebut, serta kesenjangan yang terjadi antara kondisi saat ini dengan kondisi yang seharusnya menurut kajian peneliti, serta state of the art penelitian. Bab ini perlu dicantumkan tujuan khusus penelitian, manfaat penelitian, keutamaan penelitian, temuan yang ditargetkan, dan kontribusi penelitian terhadap ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang ilmu pengusul. Secara sistematis, pendahuluan terdiri atas:

1.1 Latar Belakang

Berisi penjelasan mengenai alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam topik skripsi: menarik, penting, perlu diteliti.

1.2 Batasan Masalah (bila ada)

1.3 Rumusan Masalah

Berisi perumusan masalah yang ditulis secara singkat, padat, dan sistematis tentang permasalahan yang diteliti.

1.4 Tujuan Penelitian

Berisi tentang upaya penyelesaian masalah (mengetahui, menganalisis, menghitung, memastikan parameter- parameter yang relevan dengan topik tulisan). Tujuan harus terjawab di dalam abstrak, pembahasan, maupun simpulan.

1.5 Manfaat Penelitian

Berisi uraian tentang faedah yang diharapkan dari sisi ilmu pengetahuan dan teknologi, maupun dari sisi penerapannya. Manfaat dapat bersifat teoretis maupun praktis.

1.6 Kebaruan Penelitian

Berisi uraian yang menunjukkan perbedaan dan/atau perbaikan dibandingkan dengan penelitian terdahulu. Untuk skripsi, penulis

dapat menunjukkan kebaruan dari segi konsep, metode, ilmu dan teknologi.

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA
2.1 Tinjauan Pustaka
2.2 Landasan Teoretik
2.3 Kerangka Berpikir (bila ada)
2.4 Hipotesis Teoretis (bila ada)

BAB 3. METODE PENELITIAN
3.1 Pendekatan, Jenis, dan Prosedur Penelitian
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian
3.3 Subjek Penelitian/Sampel dan Populasi
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional (bila ada)
3.5 Hipotesis Statistik (bila ada)
3.6 Data dan Sumber Data
3.7 Teknik Pengumpulan Data
3.8 Teknik Keabsahan Data
3.9 Teknik Analisis Data
3.10 Etika Penelitian (Bila Ada)

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB 5. PENUTUP
5.1 Simpulan
5.2 Saran

d. Bagian Akhir Laporan Skripsi

1) Daftar Pustaka
2) Lampiran Biodata Penulis
3) Lampiran SK Pembimbing
4) Lampiran SK Penguji
5) Lampiran lainnya bila diperlukan (Izin etik, dll.)

E. PEDOMAN PENILAIAN SKRIPSI

1. Penilaian Skripsi

Kelulusan ujian skripsi ditentukan oleh dewan penguji yang terdiri atas tim dosen penguji dengan kepakaran yang relevan dengan topik yang diuji sebagai hasil kesepakatan dan sekurang-kurangnya harus mencapai minimal nilai B. Dosen yang menguji wajib memberikan nilai. Aspek yang dinilai selama ujian skripsi meliputi:

a. isi tugas akhir,
b. sikap ilmiah (wawasan ilmu, kemampuan presentasi, kelancaran jawaban, perilaku selama ujian, dsb.)

Penilaian ujian skripsi dilakukan berupa angka terhadap aspek dalam bidang ilmunya. Penilaian yang dilakukanoleh penguji perlu memperhatikan komponen-komponen penilaian yang dijelaskan pada panduan ini.

2. Kriteria Penilaian

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Ujian Tugas Akhir (Skripsi)

Aspek	Komponen	Kriteria Penilaian	Bobot
1	Isi	Urgensi Orisinalitas Kebaruan Metodologi Hasil dan Capaian	60%
2	Sikap Ilmiah	Wawasan bidang ilmu Penguasaan materi Kemampuan presentasi Ketepatan jawaban Kelancaran jawaban	40%
Jumlah			**100%**

Nilai ujian tugas akhir adalah nilai rata-rata dari masing-masing penguji berupa angka dari 0 sampai 100. Secara khusus dalam penilaian tugas akhir, mahasiswa dapat memublikasikan karyanya melalui platform media sosial masing-masing. Jumlah likes atau respons pengunjung menjadi tambahan penilaian tersendiri yang dapat dipertimbangkan oleh tim penguji.

3. Hasil Ujian Tugas Akhir

a. Diterima tanpa revisi
b. Diterima dengan revisi
c. Tidak diterima

4. **Konversi Nilai**

Tabel 3.2 Konversi Nilai Angka ke Huruf

RENTANG NILAI ANGKA	NILAI HURUF	BOBOT NILAI	KRITERIA
86 ≤ Nilai Angka ≤ 100	A	4,00	Sangat baik
81 ≤ Nilai Angka ≤ 85	AB	3,50	Lebih dari baik
71 ≤ Nilai Angka ≤ 80	B	3,00	Baik
66 ≤ Nilai Angka ≤ 70	BC	2,50	Lebih dari cukup
61 ≤ Nilai Angka ≤ 65	C	2,00	Cukup
56 ≤ Nilai Angka ≤ 60	CD	1,50	Kurang dari cukup
51 ≤ Nilai Angka ≤ 55	D	1,00	Kurang
Nilai Angka < 51	E	0,00	Gagal

Berdasarkan pada Panduan Akademik UNNES

5. **Keterangan**
   a. Revisi adalah perbaikan baik yang berkenaan dengan teknik penulisan (minor) maupun berkenaan dengan isi/substansi (mayor).
   b. Pengumuman hasil ujian tugas akhir dilakukan oleh ketua tim penguji saat ujian berakhir.
   c. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan perbaikan dapat melaksanakan perbaikan sesuai saran atau masukan dari pembimbing dalam durasi waktu selama-lamanya 30 hari kalender.
   d. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian dapat diberi kesempatan mengikuti ujian ulang sebanyak-banyaknya dua kali selama masa studinya.
   e. Similarity level maksimal 25% atau sesuai ketentuan yg berlaku.
   f. Selama belum menyelesaikan revisi tugas akhir, mahasiswa dilarang mengikuti wisuda dan mengambil ijazah, meminta transkrip nilai sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan. Bukti menyelesaikan revisi adalah menyerahkan formulir yang sudah ditandatangani oleh tim penguji sebagai keterangan bahwa telah menyelesaikan revisi.

F. CONTOH FORMAT

Contoh format dan penulisan sampul, pengesahan, dan pernyataan disajikan berikut ini.

Contoh Format Sampul Proposal Skripsi

JUDUL (14 pt)

Proposal Skripsi (14 pt)

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana ..... (12 pt)

oleh
Nama
NIM (12 pt)

NAMA PRODI
NAMA FAKULTAS
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMARANG, TAHUN (12 pt)

Contoh Format Sampul Laporan Skripsi

*Besarnya logo harus proporsional serta dengan perbandingan ukuran P:L = 1:1 (dengan tanpa teks UNNES)

JUDUL (14 pt)

Skripsi (14 pt)

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana ..... (12 pt)

oleh
Nama
NIM (12 pt)

NAMA PRODI
NAMA FAKULTAS
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMARANG, TAHUN (12 pt)

Contoh Format Punggung Skripsi

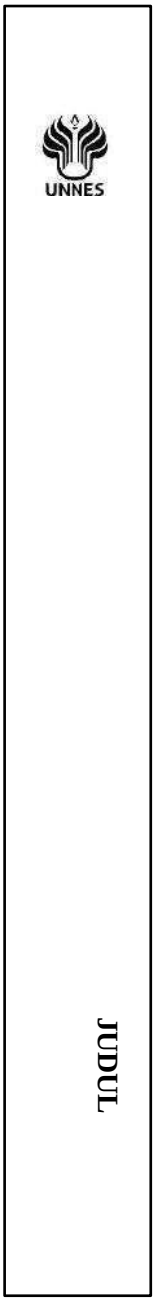

Contoh Format Halaman Persetujuan Pembimbing

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul "....." yang disusun oleh

nama :
NIM :
Prodi/Fakultas :

telah disetujui untuk diajukan ke penilaian proposal/ujian skripsi.

Semarang, …….

Pembimbing

Nama & NIP

Contoh Format Halaman Pengesahan Tim Penguji

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi berjudul "..... " yang disusun oleh

nama :
NIM :
Prodi/Fakultas :

telah dipertahankan dalam ujian …. pada hari …., tanggal ….tahun …..

Tim Penguji

Ketua Penguji Nama NIP	
Sekretaris Nama NIP	
Penguji 1 Nama NIP	
Penguji 2 Nama NIP	

Contoh Format Pernyataan Penulis

PERNYATAAN

Skripsi yang ditulis berjudul "……" merupakan karya ilmiah asli dan bukan hasil plagiasi dari karya ilmiah orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang dikutip di dalam skripsi ini telah ditulis berdasarkan kode etik ilmiah. Berdasarkan pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi hukum apabila ditemukan pelanggaran terhadap integritas akademik dalam karya ini.

Semarang, …….

Yang menyatakan

(Materai 10.000)

Nama & NIM

4

KETENTUAN PROYEK

A. KRITERIA PROYEK

a. Proyek dapat berupa kegiatan: (1) proyek seni, (2) proyek teknologi, (3) proyek kesehatan, (4) proyek olahraga, (5) proyek pendidikan, (6) proyek kemanusiaan, atau proyek lain.

b. Proyek dapat bersumber dari gagasan artistik, ide kreatif, atau permasalahan-permasalahan masyarakat yang sesuai dengan bidang studi atau bidang keahlian mahasiswa.

c. Proyek dilakukan secara terstruktur atas dasar hasil identifikasi masalah, pengamatan, dan/atau penelaahan pustaka yang relevan.

d. Proyek yang dilaksanakan harus memiliki mitra kegiatan, namun untuk proyek seni (penciptaan/pameran seni murni, pertunjukan musik/tari, pementasan drama, atau teater) tidak diharuskan memiliki mitra.

e. Proyek harus dapat memberikan alternatif penyelesaian masalah sehingga dapat memiliki dampak sosial (masyarakat, industri, atau institusi).

f. Proyek bisa dilakukan secara kolaboratif baik individu maupun kelompok dari prodi yang sama, prodi dalam satu fakultas, atau prodi antarfakultas untuk membangun kecerdasan majemuk.

g. Proyek yang dilaksanakan individu maupun kelompok harus dilaporkan secara individu dengan mengambil sudut pandang permasalahan yang berbeda-beda antaranggota tim. Contoh judul-judul dari prodi yang sama, prodi dalam satu fakultas, atau prodi antarfakultas dijelaskan dalam Tabel berikut.

B. CONTOH TOPIK PROYEK

Tabel berikut ini menyajikan contoh pemilihan topik dan susunan pengusul baik secara mandiri maupun kelompok.

Tabel 4.1 Contoh Topik Proyek dan Susunan Pengusul dalam Satu Prodi yang Sama

Topik	Mahasiswa/ Prodi	Judul	Pembimbing
Proyek Seni: Pospodernisme dalam Seni Lukis Kontemporer dengan Pengembangan Teknik Digital Mitra: -	Mahasiswa ke-1, Prodi Seni Rupa	Simbol globalitas dan lokalitas sebagai Sumber Gagasan Berkarya *Digital Painting*	Dr. Artis Budiman, M.F.A.
	Mahasiswa ke-2, Prodi Seni Rupa	*Post-ideology* dan Kekuasaan sebagai Sumber Gagasan Berkarya *Digital Painting*	Dr. Artis Budiman, M.F.A.
	Mahasiswa ke-3, Prodi Seni Rupa	Respons Estetik terhadap Komodifikasi Agama melalui Ekspresi Karya *Digital Painting*	Dr. Artis Budiman, M.F.A.

Tabel 4.2 Contoh Topik Proyek dan Susunan Pengusul Antarprodi dalam Satu Fakultas yang Sama

Topik	Mahasiswa/ Prodi/ Fakultas	Judul	Pembimbing
Proyek Pendidikan: Penguatan literasi berbasis *digital storytelling* pada anak sekolah dasar Mitra: SD IT Mutiara Hati	Mahasiswa ke-1 Prodi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi	Penggunaan *Digital Storytelling* untuk Menguatkan Literasi Baca Tulis Siswa di SD IT Mutiara Hati	Dr. Didaktianto. M.Pd.
	Mahasiswa ke-2 Prodi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi	Penggunaan *Digital Storytelling* untuk Menguatkan Literasi Numerasi Siswa di SD IT Mutiara Hati	Dr. Numerika, M.Si.
	Mahasiswa ke-3 Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi	Penggunaan *Digital Storytelling* untuk Menguatkan Literasi Interpersonal Siswa di SD IT Mutiara Hati	Konselina, Ph.D.

Tabel 4.3 Contoh Topik Proyek dan Susunan Pengusul Antarfakultas

Topik	Mahasiswa/ Prodi/ Fakultas	Judul	Pembimbing
Proyek Teknologi: Optimalisasi pembelajaran digital melalui pemanfaatan *augmented reality* Mitra: Perpusda Kudus	Mahasiswa ke-1, Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknik	Pengembangan Aplikasi si-Buku Berbasis Android untuk Otomasi Perpustakaan Daerah Babupaten Kudus	Dr. Eng. Androitanto, M.Sc.
	Mahasiswa ke-2, Prodi DKV, Fakultas Bahasa dan Seni	Desain UI/UX pada aplikasi si-Buku Berbasis Android untuk Menguatkan Otomasi Perpustakaan Daerah Babupaten Kudus	Dr. Desainia Kurniawati, M.Ds.
	Mahasiswa ke-3, Prodi Pendidikan Sosiologi & Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Sosialisasi Berjangka Pemanfaatan Aplikasi si-Buku bagi para Pengunjung Perpustakaan Daerah Babupaten Kudus	Sosiawan, Ph.D.

C. PENULISAN PROPOSAL PROYEK

1. Format Proposal Proyek

a. Tipe huruf menggunakan Times New Roman ukuran 12.
b. Teks menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri-kanan.
c. Tata letak halaman menggunakan ukuran kertas A4, satu kolom, dengan margin:
kiri = 4 cm,
kanan = 3 cm,
atas = 3 cm,
bawah = 3 cm.

2. Sistematika Penulisan Isi Proposal Proyek

Penulisan proposal mengikuti sistematika dan ketentuan berikut ini.

a. Bagian Awal Proposal Proyek

1) Sampul (*soft cover*)
2) Halaman Judul
3) Persetujuan Pembimbing

4) Daftar Isi
5) Daftar Tabel (jika ada)
6) Daftar Gambar (jika ada)
7) Daftar Istilah (jika ada)

b. Bagian Utama Proposal Proyek

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berisi uraian profil masyarakat sasaran atau penjelasan mengenai alasan mengapa perlu dilakukan proyek seni, proyek teknologi, proyek kesehatan, proyek olahraga, proyek pendidikan, dan proyek kemanusiaan.

1.2 Permasalahan yang Diangkat

Berisi permasalahan yang dihadapi pada masyarakat sasaran

1.3 Gagasan Berkarya/Solusi Pemecahan Masalah

Jelaskan solusi yang Anda tawarkan sebagai bagian dari proyek ini, termasuk keunggulan dan kelemahan dari solusi tersebut.

1.4 Tujuan Proyek

Berisi tentang upaya penyelesaian masalah (mengetahui, menganalisis, menghitung, memastikan parameter-parameter yang relevan dengan topik tulisan).

1.5 Manfaat Proyek

Berisi uraian tentang faedah yang diharapkan dari proyek yang dilakukan.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Jelaskan hasil temuan penelitian atau proyek lain yang diperoleh dari pustaka acuan sebagai landasan disusunnya proyek ini. Tinjauan Pustaka atau tinjauan literatur dapat diperoleh melalui penelisiran publikasi artikel penelitian, artikel pengabdian, laporan kegiatan, buku, dan sumber lainnya yang terpercaya.

2.2 Landasan Teoretik

Landasan teori atau konsep yang relevan yang mendasari suatu pembahasan dalam proyek yang dilakukan.

3. METODE PELAKSANAAN

Bab ini mengungkapkan metode pelaksanaan kegiatan atau metode berkarya seni yang diterapkan dan indikator capaian yang terukur di setiap tahapan.

3.1 Pendekatan Pelaksanaan Proyek
3.2 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan
3.3 Mitra yang Terlibat (bila ada)
3.4 Prosedur Pelaksanaan Proyek
3.5 Penerapan IPTEKS (bila ada)

3.6 Monitoring dan Evaluasi Proyek (bila ada)

c. Bagian Akhir Proposal Proyek

Daftar Pustaka.
Lampiran Biodata Penulis.
Lampiran SK pembimbing.
Lampiran Pernyataan Kesediaan Mitra.

D. PENULISAN LAPORAN PROYEK

1. Format Laporan Proyek

a. Tipe huruf menggunakan Times New Roman ukuran 12.
b. Teks menggunakan jarak baris 1,5 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri-kanan.
c. Tata letak halaman menggunakan ukuran kertas A4, satu kolom, dengan margin:
kiri = 4 cm,
kanan = 3 cm,
atas = 3 cm,
bawah = 3 cm.

3. Sistematika Penulisan Isi Laporan Proyek

a. Bagian Awal Laporan Proyek

1) Sampul
2) Halaman Judul
3) Persetujuan Pembimbing
4) Pengesahan Tim Penguji
5) Pernyataan Keaslian
6) Moto dan Persembahan
7) Abstrak Abstract (English)
8) Prakata
9) Daftar Isi
10) Daftar Gambar (bila ada)
11) Daftar Tabel (bila ada)
12) Daftar Istilah (jika ada)

b. Bagian Utama Laporan Proyek

BAB 1. PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang
1.2 Permasalahan yang Diangkat
1.3 Gagasan Berkarya/Pemecahan Masalah
1.4 Tujuan Proyek
1.5 Manfaat Proyek
BAB 2. KAJIAN PUSTAKA
2.3 Tinjauan Pustaka
2.4 Landasan Teoretik
BAB 3. METODE PELAKSANAAN
3.1 Pendekatan Pelaksanaan Proyek
3.2 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan
3.3 Mitra yang Terlibat (bila ada)
3.4 Prosedur Pelaksanaan Proyek
3.5 Penerapan IPTEKS (bila ada)
3.6 Monitoring dan Evaluasi Proyek (bila ada)
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN
BAB 5. PENUTUP
5.1 Simpulan
Saran

c. Bagian Akhir Laporan Proyek

Daftar Pustaka
Lampiran Biodata Penulis
Lampiran SK Pembimbing
Lampiran SK Penguji
Lampiran Publikasi Media Massa
Lampiran Pernyataan Pelaksanaan Keterlibatan Mitra
Lampiran lainnya (dokumentasi, dan sebagainya_

E. PEDOMAN PENILAIAN PROYEK

1. Penilaian Proyek

Kelulusan ujian proyek ditentukan oleh tim penguji, sekurang-kurangnya harus mencapai minimal nilai B. Proyek studi menekankan pada kemampuan mahasiswa menyelesaikan persoalan mikro dan makro (Geraldi & Söderlund, 2017). Aspek yang dinilai selama ujian proyek meliputi:

a. Aspek isi proyek
b. Aspek sikap ilmiah

Penilaian ujian proyek dilakukan berupa angka terhadap aspek dalam bidang ilmunya, dengan komponen-komponen penilaian berikut ini.

2. Kriteria Penilaian

Tabel 4.4 Pedoman Penilaian Ujian Tugas Akhir (Proyek)

Aspek	Komponen	Kriteria Penilaian	Bobot
1	Isi	Urgensi Orisinalitas Kebaruan Metodologi Hasil dan Capaian	60%
2	Sikap Ilmiah	Wawasan bidang ilmu Penguasaan materi Kemampuan presentasi. Ketepatan jawaban. Kelancaran jawaban.	40%
Jumlah			**100%**

Nilai ujian tugas akhir adalah nilai rata-rata dari masing-masing penguji berupa angka dari 0 sampai 100. Secara khusus dalam penilaian tugas akhir mahasiswa dapat memublikasikan karyanya melalui platform media sosial dan media massa. Jumlah likes atau respons pengunjung menjadi tambahan penilaian tersendiri yang dapat dipertimbangkan.

3. Konversi Nilai

Tabel 4.5 Konversi Nilai Angka ke Huruf

RENTANG NILAI ANGKA	NILAI HURUF	BOBOT NILAI	KRITERIA
86 ≤ Nilai Angka ≤ 100	A	4,00	Sangat baik
81 ≤ Nilai Angka ≤ 85	AB	3,50	Lebih dari baik
71 ≤ Nilai Angka ≤ 80	B	3,00	Baik
66 ≤ Nilai Angka ≤ 70	BC	2,50	Lebih dari cukup
61 ≤ Nilai Angka ≤ 65	C	2,00	Cukup
56 ≤ Nilai Angka ≤ 60	CD	1,50	Kurang dari cukup
51 ≤ Nilai Angka ≤ 55	D	1,00	Kurang
Nilai Angka < 51	E	0,00	Gagal

(Berdasarkan pada Panduan Akademik UNNES)

4. **Hasil Ujian Tugas Akhir**
   1) Diterima tanpa revisi
   2) Diterima dengan revisi
   3) Tidak diterima

5. **Keterangan**

a. Revisi adalah perbaikan baik yang berkenaan dengan teknik penulisan (minor) maupun berkenaan dengan isi/substansi (mayor).

b. Pengumuman hasil ujian tugas akhir dilakukan oleh ketua tim penguji saat ujian berakhir.

c. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan perbaikan dapat melaksanakan perbaikan sesuai saran atau masukan dari pembimbing dalam durasi waktu selama-lamanya 30 hari kalender.

d. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian dapat diberi kesempatan mengikuti ujian ulang sebanyak-banyaknya dua kali selama masa studinya.

e. Similarity level maksimal 25% atau sesuai ketentuan yg berlaku.

f. Selama belum menyelesaikan revisi tugas akhir, mahasiswa dilarang mengikuti wisuda dan mengambil ijazah, meminta transkrip nilai sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan. Bukti menyelesaikan revisi adalah menyerahkan formulir yang sudah ditandatangani oleh tim penguji sebagai keterangan bahwa telah menyelesaikan revisi tugas akhir.

F. CONTOH FORMAT

Contoh format dan penulisan sampul, persetujuan, pengesahan, dan pernyataan disajikan berikut ini.

Contoh Format Sampul Proposal Proyek

*Besarnya logo harus proporsional serta dengan perbandingan ukuran P:L = 1:1 (dengan tanpa teks UNNES)

JUDUL (14 pt)

Proposal Proyek ..... (14 pt)

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana ..... (12 pt)

oleh
Nama
NIM (12 pt)

NAMA PRODI
NAMA FAKULTAS
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMARANG, TAHUN (12 pt)

Contoh Format Sampul Laporan Proyek

JUDUL (14 pt)

Proyek .....(14 pt)

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana/Diploma..... (12 pt)

oleh
Nama
NIM (12 pt)

NAMA PRODI
NAMA FAKULTAS
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMARANG, TAHUN (12 pt)

Contoh Format Punggung Laporan Proyek

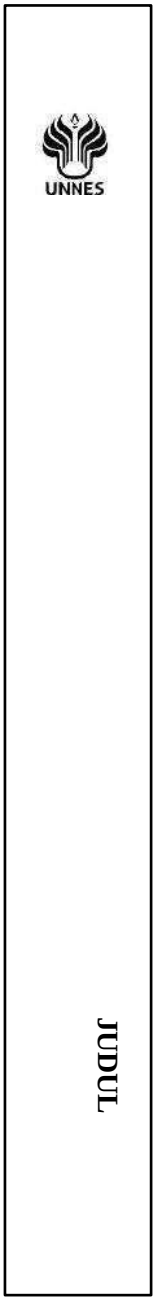

Contoh Format Halaman Persetujuan Pembimbing

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proyek berjudul "....." yang disusun oleh

nama :
NIM :
Prodi/Fakultas :

telah disetujui untuk diajukan ke penilaian proposal/ujian proyek.

Semarang, …….

Pembimbing

Nama & NIP

Contoh Format Halaman Pengesahan Tim Penguji

PENGESAHAN PENGUJI

Proyek berjudul "..... " yang disusun oleh

nama :
NIM :
Prodi/Fakultas :

telah dipertahankan dalam ujian …. pada hari …., tanggal ….tahun …..

Tim Penguji

Ketua Penguji Nama NIP	
Sekretaris Nama NIP	
Penguji 1 Nama NIP	
Penguji 2 Nama NIP	

Contoh Format Pernyataan Penulis

PERNYATAAN

Proyek yang ditulis berjudul "……" merupakan karya asli dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang dikutip di dalam proyek ini telah ditulis berdasarkan kode etik ilmiah. Berdasarkan pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi hukum apabila ditemukan pelanggaran terhadap integritas akademik dalam karya ini.

Semarang, …….

Yang menyatakan

(Materai 10.000)

Nama & NIM

5

KETENTUAN PROTOTIPE

A. KRITERIA POROTIPE

1) Prototipe dapat berupa rancangan produk fisik atau digital pada bidang seni, kriya, sedain, sastra, olah raga, teknologi, kesehatan, dan sosial- budaya.
2) Gagasan prototipe dapat bersumber dari permasalahan-permasalahan masyarakat yang sesuai dengan bidang studi atau bidang keahlian mahasiswa.
3) Prototipe berorientasi untuk pengujian konsep atau proses kerja.
4) Prototipe diharapkan memiliki potensi dampak fungsional atau komersial.
5) Prototipe dirancang secara terstruktur berdasarkan prosedur ilmiah yang relevan.
6) Prototipe dapat dilakukan secara individu maupun kelompok dari prodi yang sama, prodi dalam satu fakultas, atau prodi antarfakultas.
7) Prototipe yang dihasilkan harus terdaftar pada HKI DJKI.
8) Prototipe dapat dilakukan secara individu maupun kelompok dari prodi yang sama, prodi dalam satu fakultas, atau prodi antarfakultas. Contoh judul-judul dari prodi yang sama, prodi dalam satu fakultas, atau prodi antarfakultas dijelaskan dalam Tabel berikut.

B. CONTOH TOPIK PROTOTIPE

Tabel berikut ini menyajikan contoh pemilihan topik dan susunan pengusul baik secara mandiri maupun kelompok.

Tabel 5.1 Contoh Topik Prototipe dan Susunan Pengusul dalam Satu Prodi yang Sama

Topik	Mahasiswa/ Prodi	Judul	Pembimbing
Perancangan naskah drama anak berbasis lingkungan sosial budaya	Mahasiswa ke-1, Prodi Sastra Indonesia	Perancangan Naskah Drama Anak Bermuatan Nilai Budaya Banyumasan	Dr. Litera, M.Hum.
	Mahasiswa ke-2, Prodi Sastra Indonesia	Perancangan Naskah Drama Anak Bermuatan Nilai Budaya Pesisir Jawa	Dr. Litera, M.Hum.
	Mahasiswa ke-3, Prodi Sastra Indonesia	Perancangan Naskah Drama Anak Bermuatan Nilai Budaya Cirebon	Dr. Litera, M.Hum.

Tabel 5.2 Contoh Topik Prototipe dan Susunan Pengusul Antarprodi dalam Satu Fakultas yang Sama

Topik	Mahasiswa/ Prodi	Judul	Pembimbing
Perancangan perangkat pembelajaran sains berbasis etnosains kurikulum merdeka	Mahasiswa ke-1 Prodi Pendidikan Kimia, Fakultas MIPA	Perancangan E-Modul Pembelajaran Kimia Fase F Berbasis Etnosains untuk Materi Pokok Asam-Basa	Dr. Kimiawati. M.Pd.
	Mahasiswa ke-2 Prodi Pendidikan Fisika, Fakultas MIPA	Perancangan LKPD Pembelajaran Fisika Fase F Berbasis Etnosains untuk Materi Pokok Gelombang Elektromagnetik	Dr. Fisikawati, M.Sc.
	Mahasiswa ke-3 Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas MIPA	Perancangan Model Pembelajaran Biologi Fase F Berbasis Etnosains untuk Materi Pokok Struktur dan Fungsi Sel	Bio Putranto, Ph.D.

Tabel 5.3 Contoh Topik Prototipe dan Susunan Pengusul Antarfakultas

Topik	Mahasiswa/ Prodi	Judul	Pembimbing
Perancangan sistem informasi keuangan BUMDES berbasis website	Mahasiswa ke-1, Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknik	Perancangan Bahasa Pemrograman pada Website SIKEU-BUMDES	Dr. rer.nat. Websitanto, M.Sc.
	Mahasiswa ke-2, Prodi Pendidikan Ekonomi	Perancangan *Flowchart System* dan Basis Data untuk Website SIKEU-BUMDES	Dr. Eko Nomiawan, M.Si.
	Mahasiswa ke-3, Prodi Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni	Perancangan Desain Identitas Visual untuk Website SIKEU-BUMDES	Seniawati, M.Sn. Ph.D.

C. PENULISAN PROPOSAL PROTOTIPE

1. Format Proposal Prototipe

a. Tipe huruf menggunakan Times New Roman ukuran 12.
b. Teks menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri-kanan.
c. Tata letak halaman menggunakan ukuran kertas A4, satu kolom, dengan margin:
   kiri = 4 cm,
   kanan = 3 cm,
   atas = 3 cm,
   bawah = 3 cm.

2. Sistematika Penulisan Isi Proposal Prototipe

Penulisan proposal mengikuti sistematika dan ketentuan berikut ini.

a. **Bagian Awal Proposal Prototipe**
   1) Sampul (*soft cover*)
   2) Halaman Judul
   3) Persetujuan Pembimbing
   4) Daftar Isi

5) Daftar Tabel (jika ada)
6) Daftar Gambar (jika ada)
7) Daftar Istilah (jika ada)

d. Bagian Utama Proposal Prototipe

1. PENDAHULUAN

1.1 Latarbelakang

Berisi uraian urgensi perancangan protipe. Fenomena atau persoalan yang menjadi alasan perancangan prototipe dapat diungkapkan. Bila perlu, dapat dikuatkan dukungan dengan literatur atau data yang mendukung.

1.2 Rumusan masalah

Tuliskan permasalahan yang akan dipecahkan melalui perancangan prototipe. Permasalahan dapat dituliskan dalam bentuk pernyataan atau kalimat tanya.

1.3 Tujuan Prototipe

Jelaskan tujuan yang merujuk pada solusi yang ditawarkan melalui prototipe ini.

1.4 Manfaat Prototipe

Berisi manfaat yang dapat dikontribusikan secara nyata dari perancangan prototipe.

1.5 Potensi Dampak Fungsional/Komersial

Berisi uraian potensi dampak penerapan prototipe atau dampak komersial dari prototipe.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.5 Tinjauan Pustaka

Jelaskan literatur prototipe terdahulu sebagai acuan perancangan prototipe. Tinjauan pustaka atau tinjauan literatur dapat diperoleh melalui penelusiran publikasi artikel penelitian, artikel pengabdian, laporan kegiatan, buku, dan sumber lainnya yang terpercaya.

2.6 Landasan Teoretik

Landasan teori atau konsep yang relevan yang mendasari suatu perancangan prototipe yang dilakukan.

3. METODE PELAKSANAAN

Bab ini mengungkapkan metode pelaksanaan yang diterapkan dan indikator capaian yang terukur di setiap tahapan prototipe.

3.1 Pendekatan Perancangan
3.2 Lokasi dan Waktu
3.3 Prosedur Perancangan
3.4 Teknik Perancangan
3.5 Teknik Uji Kelayakan Hasil

e. Bagian Akhir Proposal Prototipe

Daftar Pustaka
Lampiran Biodata Penulis
Lampiran Draf Karya/Sketsa/Storyboard/Storyline
Lampiran SK pembimbing

D. PENULISAN LAPORAN PROTOTIPE

1. Format Laporan Prototipe

a. Tipe huruf menggunakan Times New Roman ukuran 12.
b. Teks menggunakan jarak baris 1,5 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri-kanan.
c. Tata letak halaman menggunakan ukuran kertas A4, satu kolom, dengan margin:
kiri = 4 cm,
kanan = 3 cm,
atas = 3 cm,
bawah = 3 cm.

2. Sistematika Penulisan Isi Laporan Prototipe

a. Bagian Awal Laporan Prototipe

1) Sampul
2) Halaman Judul
3) Persetujuan Pembimbing
4) Pengesahan Tim Penguji
5) Pernyataan Keaslian
6) Moto dan Persembahan
7) Abstrak
8) Prakata
9) Daftar Isi
10) Daftar Gambar (bila ada)
11) Daftar Tabel (bila ada)
12) Daftar Istilah (jika ada)

d. Bagian Utama Laporan Prototipe

BAB 1. PENDAHULUAN
1.1 Latarbelakang
1.2 Rumusan masalah
1.3 Tujuan Prototipe
1.4 Manfaat Prototipe
1.5 Potensi Dampak Fungsional/Komersial

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA
2.7 Tinjauan Pustaka
2.8 Landasan Teoretik

BAB 3. METODE PELAKSANAAN
3.1 Pendekatan Perancangan
3.2 Lokasi dan Waktu
3.3 Prosedur Perancangan
3.4 Teknik Perancangan
3.5 Teknik Uji Kelayakan Hasil

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB 5 PENUTUP
5.1 Simpulan
5.2 Saran

e. Bagian Akhir Laporan Prototipe

Daftar Pustaka
Lampiran Biodata Penulis
Lampiran SK Pembimbing
Lampiran SK Penguji
Lampiran Luaran HKI
Lampiran Publikasi Media Masa atau Media Sosial
Lampiran lain yang diperlukan

E. PEDOMAN PENILAIAN PROTOTIPE

1. **Penilaian Prototipe**

Kelulusan ujian proyek ditentukan oleh dewan penguji yang terdiri atas tim dosen penguji dengan kepakaran yang relevan dengan topik yang diuji sebagai hasil kesepakatan dan sekurang-kurangnya harus mencapai minimal nilai B. Dosen yang menguji wajib memberikan nilai. Aspek yang

dinilai selama ujian prototipe meliputi:

a. Aspek isi,
b. Sikap ilmiah

Penilaian ujian prototipe dilakukan berupa angka terhadap aspek dalam bidang ilmunya. Penilaian yang dilakukan oleh penguji perlu memperhatikan komponen-komponen penilaian yang dijelaskan pada panduan ini.

2. Kriteria Penilaian

Tabel 5.4 Pedoman Penilaian Tugas Akhir (Prototipe)

Aspek	Komponen	Kriteria Penilaian	Bobot
1	Isi	Urgensi Orisinalitas Kebaruan Metodologi Hasil dan Capaian	60%
2	Sikap Ilmiah	Wawasan bidang ilmu Penguasaan materi Kemampuan presentasi. Ketepatan jawaban. Kelancaran jawaban.	40%
Jumlah			**100%**

Nilai ujian tugas akhir (prototipe) adalah nilai rata-rata dari masing-masing penguji berupa angka dari 0 sampai 100. Secara khusus dalam penilaian tugas akhir mahasiswa dapat memublikasikan karyanya melalui platform media sosial dan media massa. Jumlah *likes* atau respons pengunjung menjadi tambahan penilaian tersendiri yang dapat dipertimbangkan oleh tim penguji.

3. Hasil Ujian Tugas Akhir

1) Diterima tanpa revisi
2) Diterima dengan revisi
3) Tidak diterima

4. **Konversi Nilai**

Tabel 6.3 Konversi Nilai Angka ke Huruf

RENTANG NILAI ANGKA	NILAI HURUF	BOBOT NILAI	KRITERIA
86 ≤ Nilai Angka ≤ 100	A	4,00	Sangat baik
81 ≤ Nilai Angka ≤ 85	AB	3,50	Lebih dari baik
71 ≤ Nilai Angka ≤ 80	B	3,00	Baik
66 ≤ Nilai Angka ≤ 70	BC	2,50	Lebih dari cukup
61 ≤ Nilai Angka ≤ 65	C	2,00	Cukup
56 ≤ Nilai Angka ≤ 60	CD	1,50	Kurang dari cukup
51 ≤ Nilai Angka ≤ 55	D	1,00	Kurang
Nilai Angka < 51	E	0,00	Gagal

5. **Keterangan**

a. Revisi adalah perbaikan baik yang berkenaan dengan teknik penulisan (minor) maupun berkenaan dengan isi/substansi (mayor).
b. Pengumuman hasil ujian tugas akhir dilakukan oleh ketua tim penguji saat ujian berakhir.
c. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan perbaikan dapat melaksanakan perbaikan sesuai saran atau masukan dari pembimbing dalam durasi waktu selama-lamanya 30 hari kalender.
d. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian dapat diberi kesempatan mengikuti ujian ulang sebanyak-banyaknya dua kali selama masa studinya.
e. Similarity level maksimal 25% atau sesuai ketentuan yg berlaku.
f. Selama belum menyelesaikan revisi tugas akhir, mahasiswa dilarang mengikuti wisuda dan mengambil ijazah, meminta transkrip nilai sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan. Bukti menyelesaikan revisi adalah menyerahkan formulir yang sudah ditandatangani oleh tim penguji sebagai keterangan bahwa telah menyelesaikan revisi tugas akhir.

F. CONTOH FORMAT

Contoh format dan penulisan sampul, persetujuan, pengesahan, dan pernyataan disajikan berikut ini.

Contoh Format Sampul Proposal Prototipe

*Besarnya logo harus proporsional serta dengan perbandingan ukuran P:L = 1:1 (dengan tanpa teks UNNES)

JUDUL (14 pt)

Proposal Prototipe (14 pt)

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana/Diploma..... (12 pt)

oleh
Nama
NIM (12 pt)

NAMA PRODI
NAMA FAKULTAS
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMARANG, TAHUN (12 pt)

Contoh Format Sampul Laporan Prototipe

JUDUL (14 pt)

Prototipe (14 pt)

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana/Diploma..... (12 pt)

oleh
Nama
NIM (12 pt)

NAMA PRODI
NAMA FAKULTAS
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMARANG, TAHUN (12 pt)

Contoh Format Punggung Laporan Prototipe

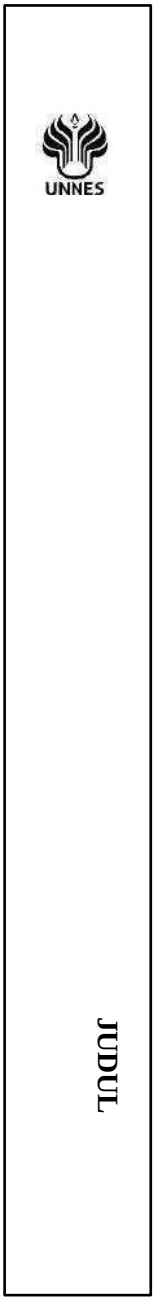

Contoh Format Halaman Persetujuan Pembimbing

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Prototipe berjudul " ....." yang disusun oleh

nama :
NIM :
Prodi/Fakultas :

telah disetujui untuk diajukan ke penilaian proposal/ujian prototipe.

Semarang, …….

Pembimbing

Nama & NIP

Contoh Format Halaman Pengesahan Tim Penguji

PENGESAHAN PENGUJI

Prototipe berjudul "..... " yang disusun oleh

nama :
NIM :
Prodi/Fakultas :

telah dipertahankan dalam ujian …. pada hari …., tanggal ….tahun …..

Tim Penguji

Ketua Penguji Nama NIP	
Sekretaris Nama NIP	
Penguji 1 Nama NIP	
Penguji 2 Nama NIP	

Contoh Format Pernyataan Penulis

PERNYATAAN

Prototipe yang ditulis berjudul "……" merupakan karya asli dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang dikutip di dalam prototipe ini telah ditulis berdasarkan kode etik ilmiah. Berdasarkan pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi hukum apabila ditemukan pelanggaran terhadap integritas akademik dalam karya ini.

Semarang, …….

Yang menyatakan

(Materai 10.000)

Nama & NIM

6

KETENTUAN PUBLIKASI ILMIAH

A. KRITERIA PUBLIKASI ILMIAH

1) Publikasi ilmiah (artikel pada jurnal ilmiah) dapat digunakan sebagai salah satu jenis tugas akhir mahasiswa program sarjana dan diploma di UNNES.
2) Publikasi ilmiah dapat dilakukan pada jurnal internasional terindeks SCOPUS/WoS, jurnal nasional terindeks SINTA 1-6, jurnal internasional, atau jurnal nasional ber-ISSN tidak terindeks SINTA.
3) Jurnal internasional yang tidak terindeks SCOPUS/WoS merujuk pada PO PAK Dikti yang berlaku.
4) Publikasi ilmiah sebagai sebuah tugas akhir tidak dapat dilakukan secara berkelompok dengan mahasiswa lain untuk kepentingan yang sama.
5) Artikel ilmiah dapat ditulis berdasarkan hasil penelitian, hasil kegiatan luar kampus, *systematic review,* atau lainnya.
6) Publikasi ilmiah dilakukan pada jurnal bereputasi dengan bahasa Indonesia, bahasa Inggris, atau bahasa asing lainnya sesuai dengan ketentuan jurnal yang dituju.
7) Publikasi ilmiah dilakukan atas dasar persetujuan dengan dosen pembimbing yang ditetapkan melalui SK Dekan.
8) Proposal artikel ilmiah ditulis sesuai dengan format dan sistematika yang ditentukan dalam panduan ini, sedangkan manuskrip untuk kepentingan *submission* dan publikasi mengikuti kaidah template jurnal yang dituju.
9) Publikasi ilmiah harus mencantumkan nama mahasiswa yang bersangkutan sebagai penulis pertama (*first author*) dengan menyertakan dosen pembimbing sebagai penulis kedua (*co-author*) dan penulis korespondensi (*corresponding author*).
10) Publikasi ilmiah dapat dinilai atau diujikan dalam sidang tugas akhir

bila sudah terbit (*published*) atau sekurang-kurangnya dalam status diterima (*accepted*) pada salah satu jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan panduan ini.

11) Khusus naskah artikel ilmiah yang berhasil terbit (*published*) atau diterima (*accepted*) pada jurnal internasional terindeks SCOPUS/WoS, jurnal nasional SINTA 1 atau SINTA 2 mendapat penilaian sangat baik (A) tanpa mekanisme sidang tugas akhir. Input nilai dilakukan oleh dosen pembimbing.
12) Naskah artikel ilmiah yang berhasil terbit (*published*) atau diterima (*accepted*) pada jurnal Jurnal nasional SINTA 3 atau SINTA 4 dapat dinilai tanpa mekanisme sidang dengan nilai yang sesuai dengan kualitasnya. Input nilai dilakukan oleh dosen pembimbing.
13) Mahasiswa yang berhasil menerbitkan artikel pada jurnal nasional terindeks SINTA 5-6, jurnal internasional, atau jurnal nasional ber-ISSN tidak terindeks SINTA harus mempertahankan tulisannya dalam sidang tugas akhir di depan tim penguji yang ditetapkan dengan surat tugas dekan.

B. CONTOH LINGKUP DAN JUDUL PUBLIKASI ILMIAH

Tabel 6.1 Contoh Topik dan Judul Publikasi

Lingkup	Judul Artikel	Penerbit
Seni	*Between Aesthetics and Function: Transformations and Use of Batik Motifs in Urban Interiors in Indonesia*	International Society for the Study of Vernacular Settlements(SCOPUS)
Pendidikan	*High school science teachers' assessment literacy for inquiry- based science instruction*	International Journal of Science Education (SCOPUS)
Linguistik	Konstruksi Kausatif dalam Bahasa Melayu Langkat	Jurnal Lingua (SINTA 3)
Sosial-Budaya	*How Does Social Capital Work in Developing Karimunjawa Maritime Tourism?*	Jurnal Komunitas (SINTA 2)
Ekonomi	*Determinant of Property Price Through the Monetary Variables: an ARDL Approach*	Jurnal Ekonomi Pembengunan (SINTA 2)
Kesehatan	*Tuberculosis Risk Mapping in Yogyakarta in 2020: An Ecological Study*	UJPH
Teknologi	Implementasi Machine Learning dalam Deteksi Risiko Tinggi Diabetes Melitus pada Kehamilan	JTIIK (SINTA 2)

C. PENULISAN PROPOSAL ARTIKEL ILMIAH

1. Format Proposal Penulisan Artikel

a. Tipe huruf menggunakan Times New Roman ukuran 12.
b. Teks menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri-kanan.
c. Tata letak halaman menggunakan ukuran kertas A4, satu kolom, dengan margin:
   kiri = 4 cm,
   kanan = 3 cm,
   atas = 3 cm,
   bawah = 3 cm.

2. Sistematika Isi Proposal Penuliasan Artikel

Penulisan proposal mengikuti sistematika dan ketentuan berikut ini.

a. **Bagian Awal Proposal Penulisan Artikel**
   1) Sampul (*soft cover*)
   2) Halaman Judul
   3) Persetujuan Pembimbing
   4) Daftar Isi

b. **Bagian Utama Proposal Penulisan Artikel**

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berisi penjelasan mengenai alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam topik: menarik, penting, perlu diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Berisi research question yang ditulis secara singkat, padat, dan sistematis tentang permasalahan yang diteliti.

1.4 Tujuan

Berisi tentang upaya penyelesaian masalah (mengetahui, menganalisis, menghitung, memastikan parameter- parameter yang relevan dengan topik tulisan). Pastikan tujuan akan terjawab di dalam abstrak, pembahasan, maupun simpulan.

1.5 Manfaat

Berisi uraian tentang faedah yang diharapkan dari sisi ilmu pengetahuan dan teknologi, maupun dari sisi penerapannya. Manfaat dapat bersifat teoretis maupun praktis.

1.6 Kebaruan

Berisi uraian yang menunjukkan perbedaan dan/atau perbaikan dibandingkan dengan penelitian terdahulu.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Penulis dapat menjelaskan hasil-hasil penelitian atau studi terdahulu untuk memetakan dan menilai area penelitian untuk menyadarkan urgensi dan membenarkan pertanyaan ilmiah. Tinjauan Pustaka dalam sebuah artikel juga dapat memberikan dasar untuk membangun model konseptual, teori baru, atau memetakan perkembangan suatu bidang penelitian tertentu dari waktu ke waktu. Dengan demikian, kemutakhiran tinjauan pustaka dari jurnal-jurnal bereputasi sangat dianjurkan.

3. METODE

Bab ini mengungkapkan metode penelitian atau studi yang akan diterapkan, tahapan penelitian yang akan dilaksanakan, prosedur penelitian, luaran dan indikator capaian yang terukur di setiap tahapan, teknik pengumpulan data, analisis data, cara penafsiran, dan penyimpulan hasil penelitian. Penelitian dengan pendekatan kualitatif, kuantitatif, maupun campuran perlu dijelaskan secara spesifik metode penelitian yang digunakan. Penyusunan subbab dalam proposal penulisan artikel ilmiah dapat ditentukan oleh dosne pembimbing Bersama mahasiswa sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik studi masing-masing.

e. Bagian Akhir Proposal Penulisan Artikel Ilmiah

1) Daftar Pustaka
2) Lampiran Biodata Penulis
3) Lampiran SK pembimbing
4) Lampiran *homepage*/identitas jurnal yang akan dituju
5) Lampiran lain yang diperlukan

D. PENULISAN LAPORAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPERLUAN UJIAN TUGAS AKHIR

1. Format Bagian Awal dan Akhir Laporan

a. Tipe huruf menggunakan Times New Roman ukuran 12.
b. Teks menggunakan jarak baris 1,5 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri-kanan.
c. Tata letak halaman menggunakan ukuran kertas A4, satu kolom, dengan margin:

kiri = 4 cm,
kanan = 3 cm,
atas = 3 cm,
bawah = 3 cm.

2. Sistematika Penulisan Isi Laporan Publikasi Ilmiah

a. Bagian Awal

1) Sampul
   Sampul *hard cover* dengan warna sesuai fakultas (logo, judul, tujuan penulisan laporan, nama dan NIM, fakultas, universitas, dan tahun pengesahan (contoh pada lampiran).
2) Halaman Judul
   Halaman ini memiliki format yang sama dengan sampul luar yang dicetak pada kertas putih serupa dengan bagian yang lain.
3) Persetujuan Pembimbing
4) Pengesahan Penguji
5) Pernyataan
6) Moto dan Persembahan
7) Prakata

b. Bagian Utama Laporan Publikasi Ilmiah

Bagian ini berisi naskah artikel yang telah dipublikasikan atau accepted yang disajikan berdasarkan template manuskrip jurnal masing-masing.

c. Bagian Akhir

1) Lampiran Biodata Penulis
2) Lampiran SK Pembimbing
3) Lampiran SK Penguji
4) Lampiran tautan (link) homepage jurnal dan URL artikel yang telah terbit, atau bukti accepted (LoA) bagi naskah yang belum terbit.
5) Lampiran pernyataan bermaterai 10.000 tentang komitmen menyelesaikan proses korespondensi sampai dengan publish bagi naskah yang belum terbit, yang diketahui koorprodi dan dosen pembimbing.
6) Lampiran bukti korespondensi (meliputi proses submit, notifikasi submit, reviu, revisi, pembayaran, acceptance).
7) Lampiran lainnya bila diperlukan oleh Prodi (izin etik, dll.)

E. PENYIMPANAN LAPORAN PUBLIKASI ILMIAH KE REPOSITORI PERPUSTAKAAN UNNES

Mahasiswa berkewajiban mengirimkan softcopy naskah laporan yang telah diujikan dan disahkan tim penguji ke repository UNNES **tanpa mencantumkan isi artikel** di dalamnya, dengan format sebagai berikut.

1. **Format Bagian Awal dan Akhir Laporan**
   Sesuai dengan format untuk keperluan ujian/sidang publikasi.

2. **Sistematika Penulisan Isi laporan**

   a. **Bagian Awal**

      Sesuai dengan sistematika untuk keperluan ujian/sidang publikasi.

   b. **Bagian Utama Laporan**

      1) Berisi tautan: (a) homepage jurnal, (b) URL artikel bagi artikel yang sudah terbit.
      2) Berisi keterangan acceptance bagi artikel yang belum terbit, meliputi: (a) nama jurnal, (b) tautan homepage jurnal, (c) keterangan volume, nomor, tahun akan terbit, dan (d) bukti accepted (LoA).
      3) Tidak perlu mencantumkan isi artikel.

   c. **Bagian Akhir**

      1) Lampiran Biodata Penulis
      2) Lampiran SK Pembimbing
      3) Lampiran SK Penguji
      4) Lampiran bukti korespondensi (meliputi proses submit, notifikasi submit, reviu, revisi, pembayaran, *acceptance*).
      5) Lampiran pernyataan bermaterai 10.000 tentang komitmen menyelesaikan proses korespondensi sampai dengan publish bagi naskah yang belum terbit, yang diketahui koorprodi dan dosen pembimbing.
      6) Lampiran lainnya bila diperlukan oleh prodi (izin etik, dll.)

F. PEDOMAN PENILAIAN PUBLIKASI ILMIAH

1. **Penilaian Publikasi Ilmiah**

   a. Kelulusan ujian proyek ditentukan oleh dewan penguji yang terdiri atas tim dosen penguji dengan kepakaran yang relevan dengan topik yang diuji sebagai hasil kesepakatan dan sekurang-kurangnya harus mencapai minimal nilai B.

b. Dosen pembimbing memberikan nilai tanpa mekanisme sidang/ujian karena telah berhasil publikasi pada jurnal terindeks SINTA 1, SINTA 2, SCOPUS/WoS dengan nilai A (sangat baik), dan pada jurnal SINTA 3 dan SINTA 4 dengan nilai yang disesuaikan dengan kualitasnya.
c. Aspek yang dinilai dalam ujian publikasi ilmiah meliputi:
   1) Reputasi jurnal,
   2) Aspek isi,
   3) Sikap ilmiah

Penilaian ujian publikasi ilmiah dilakukan berupa angka terhadap aspek dalam bidang ilmunya. Penilaian yang dilakukan oleh penguji perlu memperhatikan komponen-komponen penilaian yang dijelaskan pada panduan ini.

2. Kriteria Penilaian

a. Penilaian Sidang Tugas Akhir (Publikasi Artikel Ilmiah)

Tabel 6.1 Pedoman Penilaian Sidang Tugas Akhir (Publikasi Artikel Ilmiah)

Aspek	Komponen	Kriteria Penilaian	Bobot
1	Reputasi Jurnal	• Jurnal terindeks Sinta 5 dan 6 • Jurnal internasional • Jurnal nasional ber-ISSN tanpa Sinta	30%
2	Isi	• Urgensi • Orisinalitas • Kebaruan • Metodologi • Hasil dan Capaian	40%
3	Sikap Ilmiah	• Wawasan bidang ilmu • Penguasaan materi • Kemampuan presentasi. • Ketepatan jawaban. • Kelancaran jawaban.	30%
Jumlah			**100%**

b. Penilaian Publikasi Ilmiah Tanpa Mekanisme Sidang bagi Publikasi SCOPUS/Wos, SINTA 1, SINTA 2, SINTA 3, dan SINTA 4

Tabel 6.2 Pedoman Penilaian Publikasi Ilmiah Tanpa Sidang

Aspek	Komponen	Kriteria Penilaian	Bobot
1	Reputasi Jurnal	• Jurnal terindeks Scopus/WoS, Sinta 1, Sinta 2, Sinta 3, Sinta4	50%
2	Isi	• Urgensi • Orisinalitas • Kebaruan • Metodologi • Hasil dan Capaian	50%
Jumlah			**100%**

Nilai ujian tugas akhir (publikasi ilmiah) adalah nilai rata-rata dari masing-masing penguji berupa angka dari 0 sampai 100. Secara khusus dalam penilaian tugas akhir mahasiswa dapat memublikasikan karyanya melalui platform media sosial dan media massa. Jumlah likes atau respons pengunjung menjadi tambahan penilaian tersendiri yang dapat dipertimbangkan oleh tim penguji.

3. Konversi Nilai

Tabel 6.3 Konversi Nilai Angka ke Huruf

RENTANG NILAI ANGKA	NILAI HURUF	BOBOT NILAI	KRITERIA
86 ≤ Nilai Angka ≤ 100	A	4,00	Sangat baik
81 ≤ Nilai Angka ≤ 85	AB	3,50	Lebih dari baik
71 ≤ Nilai Angka ≤ 80	B	3,00	Baik
66 ≤ Nilai Angka ≤ 70	BC	2,50	Lebih dari cukup
61 ≤ Nilai Angka ≤ 65	C	2,00	Cukup
56 ≤ Nilai Angka ≤ 60	CD	1,50	Kurang dari cukup
51 ≤ Nilai Angka ≤ 55	D	1,00	Kurang
Nilai Angka < 51	E	0,00	Gagal

4. Hasil Ujian Tugas Akhir

a. Diterima
b. Tidak diterima

5. **Keterangan**
   a. Pengumuman hasil ujian publikasi ilmiah dilakukan oleh ketua dewan penguji saat ujian berakhir.
   b. Publikasi diterima apabila mahasiswa telah memenuhi kaidah ilmiah dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah.
   c. Publikasi tidak diterima apabila mahasiswa terbukti melanggar kode etik ilmiah dalam publikasi, misalnya tindakan plagiasi, publikasi ganda, atau perjokian artikel.
   d. Similarity level maksimal 25% atau sesuai ketentuan yg berlaku.
   e. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian dapat diberi kesempatan melakukan publikasi ulang dan mengikuti ujian ulang sebanyak-banyaknya dua kali selama masa studinya.

G. CONTOH FORMAT

Contoh format dan penulisan sampul, persetujuan, pengesahan, dan pernyataan disajikan berikut ini.

Contoh Format Sampul Proposal Penulisan Artikel Ilmiah

*Besarnya logo harus proporsional serta dengan perbandingan ukuran P:L = 1:1 (dengan tanpa teks UNNES)

JUDUL (14 pt)

Proposal Artikel Ilmiah (14 pt)

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana ..... (12 pt)

oleh
Nama
NIM (12 pt)

NAMA PRODI
NAMA FAKULTAS
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMARANG, TAHUN (12 pt)

Contoh Format Sampul Laporan Publikasi Ilmiah

JUDUL (14 pt)

Publikasi Ilmiah (14 pt)

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana/Diploma..... (12 pt)

oleh
Nama
NIM (12 pt)

NAMA PRODI
NAMA FAKULTAS
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMARANG, TAHUN (12 pt)

Contoh Format Punggung Laporan Publikasi Ilmiah

** Punggung buku tidak perlu dituliskan apabila naskah laporan publikasi tidak memiliki ketebalan yang cukup.*

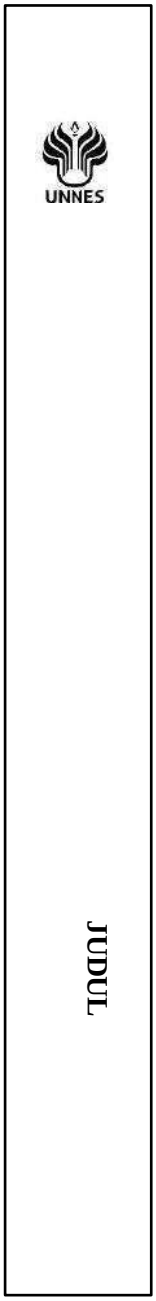

Contoh Format Halaman Persetujuan Pembimbing

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Publikasi ilmiah berjudul "....." yang disusun oleh

nama :
NIM :
Prodi/Fakultas :

telah disetujui untuk diajukan ke penilaian proposal/ujian publikasi.

Semarang, …….

Pembimbing

Nama & NIP

Contoh Format Halaman Pengesahan Tim Penguji

PENGESAHAN PENGUJI

Publikasi ilmiah berjudul "..... " yang disusun oleh

nama :
NIM :
Prodi/Fakultas :

telah dipertahankan dalam ujian …. pada hari …., tanggal ….tahun …..

Tim Penguji

Ketua Penguji Nama NIP	
Sekretaris Nama NIP	
Penguji 1 Nama NIP	
Penguji 2 Nama NIP	

Contoh Format Pernyataan Penulis

PERNYATAAN

Publikasi ilmiah yang ditulis berjudul "……" merupakan karya asli dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang dikutip di dalam prototipe ini telah ditulis berdasarkan kode etik ilmiah. Berdasarkan pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi hukum apabila ditemukan pelanggaran terhadap integritas akademik dalam karya ini.

Semarang, …….

Yang menyatakan

(Materai 10.000)

Nama & NIM

7

KETENTUAN *BOOK CHAPTER*

A. KRITERIA *BOOK CHAPTER*

1) *Book chapter* dapat digunakan sebagai salah satu jenis tugas akhir mahasiswa program sarjana dan diploma di UNNES.
2) *Book chapter* berisi tulisan ilmiah baik dalam versi tercetak maupun elektronik berdasarkan hasil riset atau gagasan ilmiah, serta dijamin kualitas dan akurasinya oleh editor.
3) Mahasiswa menulis naskah *chapter* di bawah bimbingan dosen pembimbing TA sesuai dengan SK Dekan.
4) Mahasiswa menulis naskah *chapter* sebagai penulis pertama (*first author*) dan wajib melibatkan dosen pembimbing TA sebagai penulis pendamping (*co-author*) dalam dalam naskah yang ditulisnya.
5) Penulisan satu naskah *chapter* sebagai sebuah tugas akhir tidak dapat dilakukan secara berkelompok atau melibatkan mahasiswa lain sebagai tim penulis dalam satu naskah yang sama.
6) Mahasiswa wajib mendaftarkan hak cipta atas naskah *chapter* yang ditulis.
7) Terbitan *book chapter* yang dapat digunakan sebagai tugas akhir studi sarjana dan diploma, yaitu:
   a. Diterbitkan oleh prodi, gugus, fakultas, atau lembaga terkait di dalam Universitas Negeri Semarang.
   b. Diterbitkan oleh prodi, gugus, fakultas, atau lembaga perguruan tinggi di luar Universitas Negeri Semarang.
   c. Diterbitkan oleh instansi penerbit, instansi non-perguruan tinggi, atau instansi terpercaya lainnya dalam lingkup lokal, nasional, maupun internasional.
   d. Memiliki ISSN, ISBN, atau QRSBN.
8) Terbitan *book chapter* dengan bahasa Indonesia, bahasa Inggris, atau bahasa asing lainnya sesuai dengan ketentuan penerbit *book chapter* yang dituju.

9) Proposal penulisan naskah *chapter* sesuai dengan format dan sistematika yang ditentukan dalam panduan ini, sedangkan manuskrip untuk kepentingan submission dan publikasi mengikuti kaidah template penerbit yang dituju.
10) Naskah *chapter* yang telah diterima oleh penerbit/editor/pengelola dapat diujikan atau dinilai dalam sidang TA *book chapter.*

B. CONTOH LINGKUP DAN JUDUL *BOOK CHAPTER*

Tabel 7.1 Contoh Topik dan Judul *Book Chapter*

Bidang	Judul Naskah	Judul Buku	Penerbit
Pendidikan	*Vocationalizing Education: The Dangers of Link-And-Match Paradigm for the Students' Future* Penulis: Subkhan, E.	Education in Indonesia (eds: Sakhiyya, Z., Mulya, W. T.)	SPRINGER, Education in the Asia-Pacific Region: Issues, Concerns and Prospects, vol 70, 2023
IPA	Peningkatan Sikap Dan Tindakan Kreatif Melalui Pembelajaran Kimia Lingkungan Berbasis Masalah Berkarakter Konservas Penulis: Nuswowati, M.	Pembentukan Karakter Konservasi melalui Inovasi dan Strategi Pembelajaran IPA (eds: Sudarmin)	FMIPA UNNES, 2018
Seni	Senggakan: Gaya Vokal Banyumasan dari Klasik, Kerakyatan Menuju Budaya Massa Penulis: Suharto	Book Chapter Seni Jilid 1 (eds: Widowati, E.	LPPM UNNES, 2024

C. PENULISAN PROPOSAL NASKAH *CHAPTER*

Penulisan proposal naskah *chapter* dapat ditulis berdasarkan karakteristik hasil penelitian maupun gagasan ilmiah.

1. Format Proposal Naskah *Chapter*

a. Tipe huruf menggunakan Times New Roman ukuran 12.
b. Teks menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri-kanan.
c. Tata letak halaman menggunakan ukuran kertas A4, satu kolom, dengan margin: kiri = 4 cm, kanan = 3 cm, atas = 3 cm, bawah = 3 cm.

6. Sistematika Isi Proposal Naskah *Chapter*

Penulisan proposal mengikuti sistematika dan ketentuan berikut ini.

a. Bagian Awal Proposal Penulisan Naskah *Chapter*

1) Sampul (soft cover)
2) Halaman Judul
3) Persetujuan Pembimbing
4) Daftar Isi

b. Bagian Utama Proposal Penulisan Naskah *Chapter*

1. PENDAHULUAN

Pendahuluan dapat berisi Berisi penjelasan mengenai alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam topik: menarik, penting, perlu diteliti.

1.2 Permasalahan

Berisi *research question* atau pernyataan masalah yang ditulis secara singkat, padat, dan sistematis tentang permasalahan yang diteliti.

1.3 Tujuan

Berisi tentang upaya penyelesaian masalah (mengetahui, menganalisis, menghitung, memastikan parameter- parameter yang relevan dengan topik tulisan). Pastikan tujuan akan terjawab di dalam pembahasan, maupun simpulan.

1.4 Manfaat

Berisi uraian tentang faedah yang diharapkan dari sisi ilmu pengetahuan dan teknologi, maupun dari sisi penerapannya. Manfaat dapat bersifat teoretis maupun praktis.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Penulis dapat menjelaskan hasil-hasil penelitian atau studi terdahulu untuk memetakan bidang kajian untuk menyadarkan urgensi dan membenarkan pertanyaan ilmiah. Tinjauan Pustaka dalam sebuah artikel juga dapat memberikan dasar untuk membangun model konseptual, teori baru, atau memetakan perkembangan suatu bidang penelitian tertentu dari waktu ke waktu. Dengan demikian, kemutakhiran tinjauan pustaka dari jurnal-jurnal bereputasi sangat dianjurkan.

3. METODE

Bab ini mengungkapkan metode penelitian yang akan digunakan (bila naskah berdasarkan penelitian) atau metode penulisan (bila naskah berdasarkan gagasan ilmiah) yang akan diterapkan, tahapan penelitian atau penulisan, indikator capaian yang terukur di setiap tahapan, hingga bagaimana penulis berupaya menyimpulkan temuan. Penyusunan subbab dalam proposal ini dapat ditentukan oleh dosen pembimbing bersama mahasiswa sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik *chapter* masing-masing.

c. Bagian Akhir Proposal Penulisan Naskah *Chapter*

1) Daftar Pustaka

2) Lampiran Biodata Penulis
3) Lampiran SK pembimbing
4) Lampiran *homepage*/identitas penerbit yang dituju.
5) Lampiran lain yang diperlukan.

D. PENULISAN LAPORAN NASKAH CHAPTER UNTUK KEPERLUAN UJIAN TUGAS AKHIR

1. Format Bagian Awal dan Akhir Laporan

a. Tipe huruf menggunakan Times New Roman ukuran 12.
b. Teks menggunakan jarak baris 1,5 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri-kanan.
c. Tata letak halaman menggunakan ukuran kertas A4, satu kolom, dengan margin: kiri = 4 cm, kanan = 3 cm, atas = 3 cm, bawah = 3 cm.

2. Sistematika Penulisan Isi Laporan Naskah *Chapter*

a. Bagian Awal

1) Sampul
Sampul hard cover dengan warna sesuai fakultas (logo, judul, tujuan penulisan laporan, nama dan NIM, fakultas, universitas, dan tahun pengesahan (contoh pada Lampiran).
2) Halaman Judul
Halaman ini memiliki format yang sama dengan sampul luar yang dicetak pada kertas putih serupa dengan bagian yang lain.
3) Persetujuan Pembimbing
4) Pengesahan Penguji
5) Pernyataan Keaslian
6) Moto dan Persembahan
7) Prakata

b. Bagian Utama Laporan Naskah *Chapter*

Bagian ini berisi naskah artikel *chapter* yang disajikan berdasarkan template yang ditentukan oleh penerbit *book chapter* masing-masing.

c. Bagian Akhir

1) Lampiran Biodata Penulis
2) Lampiran SK Pembimbing
3) Lampiran SK Penguji
4) Lampiran pernyataan bermaterai 10.000 berisi komitmen menyelesaikan proses korespondensi sampai dengan publish bagi naskah yang belum terbit, yang diketahui koorprodi dan dosen pembimbing.
5) Lampiran lainnya bila diperlukan oleh Prodi.

E. PENYIMPANAN *SOFT FILE* LAPORAN NASKAH *CHAPTER* KE REPOSITORI PERPUSTAKAAN UNNES

Bila *book chapter* yang diterbitkan berupa versi cetak, mahasiswa berkewajiban mengirimkan *soft file* isi naskah *chapter* yang telah diujikan dan disahkan tim penguji ke repository UNNES. Namun bila *book chapter* yang diterbitkan berupa versi elektronik atau *online*, mahasiswa tidak perlu mencantumkan *soft file* naskah ke repositori.

1. Format Bagian Awal dan Akhir Laporan

Sesuai dengan format untuk keperluan ujian/sidang *book chapter*.

2. Sistematika Penulisan Isi laporan

a. Bagian Awal

Sesuai dengan sistematika untuk keperluan ujian/sidang *book chapter*.

b. Bagian Utama Laporan

1) Bagi terbitan *book chapter* versi cetak: bagian utama laporan berisi isi naskah *chapter* sesuai dengan *template* dari penerbit, dan/atau melampirkan bukti accepted (LoA) bila belum terbit.
2) Bagi terbitan *book chapter* versi elektronik/online: bagian utama laporan berisi tautan: (a) *homepage* dan (b) URL naskah *chapter* bagi dan berisi keterangan: (a) nama jurnal, (b) tautan homepage jurnal, (c) keterangan volume, nomor, tahun akan terbit. Tidak perlu mencantumkan *soft file* naskah.

c. Bagian Akhir

1) Lampiran Biodata Penulis
2) Lampiran SK Pembimbing
3) Lampiran SK Penguji
4) Lampiran pernyataan bermaterai 10.000 berisi komitmen menyelesaikan proses korespondensi sampai dengan publish bagi naskah yang belum terbit, yang diketahui koorprodi dan dosen pembimbing.
5) Lampiran lainnya bila diperlukan oleh Prodi.

F. PEDOMAN PENILAIAN

1. Penilaian Naskah *Chapter*

a. Kelulusan ujian ditentukan oleh dewan penguji yang terdiri atas tim dosen penguji dengan kepakaran yang relevan dengan topik yang diuji sebagai hasil kesepakatan dan sekurang-kurangnya harus mencapai minimal nilai B.
b. Aspek yang dinilai dalam ujian meliputi:
   1) reputasi penerbit *book chapter*,
   2) aspek isi,
   3) sikap ilmiah

Penilaian ujian *book chapter* dilakukan berupa angka terhadap aspek dalam bidang ilmunya. Penilaian yang dilakukan oleh penguji perlu memperhatikan komponen-komponen penilaian yang dijelaskan pada panduan ini.

2. Kriteria Penilaian

a. Penilaian Sidang *Book Chapter*

Tabel 7.2 Pedoman Penilaian Sidang *Book Chapter*

Aspek	Komponen	Kriteria Penilaian	Bobot
1	Reputasi penerbit	• Penerbit Internasional • Penerbit Nasional • Penerbit Lokal	30%
2	Isi	• Urgensi • Orisinalitas • Kebaruan • Metodologi • Hasil dan Capaian	40%
3	Sikap Ilmiah	• Wawasan bidang ilmu • Penguasaan materi • Kemampuan presentasi. • Ketepatan jawaban. • Kelancaran jawaban.	30%
Jumlah			100%

Nilai ujian tugas akhir adalah nilai rata-rata dari masing-masing penguji berupa angka dari 0 sampai 100. Secara khusus dalam penilaian tugas akhir mahasiswa dapat memublikasikan karyanya melalui *platform* media sosial dan media massa. Jumlah *likes* atau respons pengunjung menjadi tambahan penilaian tersendiri yang dapat dipertimbangkan oleh tim penguji.

3. Konversi Nilai

Tabel 7.3 Konversi Nilai Angka ke Huruf

RENTANG NILAI ANGKA	NILAI HURUF	BOBOT NILAI	KRITERIA
86 ≤ Nilai Angka ≤ 100	A	4,00	Sangat baik
81 ≤ Nilai Angka ≤ 85	AB	3,50	Lebih dari baik
71 ≤ Nilai Angka ≤ 80	B	3,00	Baik
66 ≤ Nilai Angka ≤ 70	BC	2,50	Lebih dari cukup
61 ≤ Nilai Angka ≤ 65	C	2,00	Cukup
56 ≤ Nilai Angka ≤ 60	CD	1,50	Kurang dari cukup
51 ≤ Nilai Angka ≤ 55	D	1,00	Kurang
Nilai Angka < 51	E	0,00	Gagal

4. Hasil Ujian Tugas Akhir *Book Chapter*

a. Diterima
b. Tidak diterima

5. Keterangan

a. Pengumuman hasil ujian *book chapter* dilakukan oleh ketua dewan penguji saat ujian berakhir.
b. *Book chapter* diterima apabila mahasiswa telah memenuhi kaidah ilmiah dalam penulisan *book chapter*.
c. *Book chapter* tidak diterima apabila mahasiswa terbukti melanggar kode etik ilmiah dalam publikasi, misalnya tindakan plagiasi, publikasi ganda, atau perjokian artikel.
d. Similarity level maksimal 25% atau sesuai ketentuan yg berlaku.
e. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian dapat diberi kesempatan melakukan publikasi ulang dan mengikuti ujian ulang sebanyak-banyaknya dua kali selama masa studinya.

G. CONTOH FORMAT

Contoh format dan penulisan sampul, persetujuan, pengesahan, dan pernyataan disajikan berikut ini.

Contoh Format Sampul Proposal Penulisan Naskah *Chapter*

*Besarnya logo harus proporsional serta dengan perbandingan ukuran P:L = 1:1 (dengan tanpa teks UNNES)

JUDUL (14 pt)

Proposal Naskah *Chapter* (14 pt)

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana ..... (12 pt)

oleh
Nama
NIM (12 pt)

NAMA PRODI
NAMA FAKULTAS
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMARANG, TAHUN (12 pt)

Contoh Format Sampul Laporan *Book Chapter*

JUDUL (14 pt)

Laporan *Book Chapter* (14 pt)

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana/Diploma..... (12 pt)

oleh
Nama
NIM (12 pt)

NAMA PRODI
NAMA FAKULTAS
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMARANG, TAHUN (12 pt)

Contoh Format Punggung

**Punggung buku tidak perlu dituliskan apabila naskah tidak memiliki ketebalan yang cukup.*

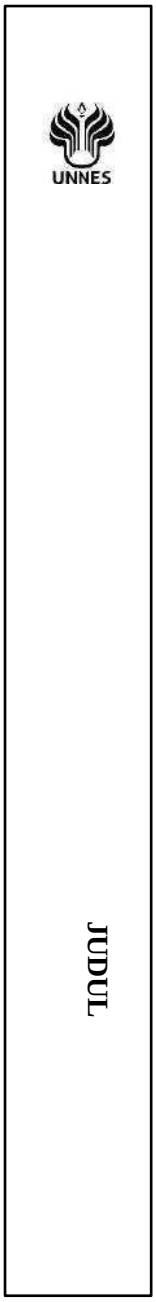

Contoh Format Halaman Persetujuan Pembimbing

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah *chapter* berjudul "……." yang disusun oleh
nama :
NIM :
Prodi/Fakultas :

dalam *book chapter* berjudul "…." yang akan/telah diterbitkan oleh …….
disetujui untuk diajukan ke penilaian proposal/ujian *book chapter*.

Semarang, …….
Dosen pembimbing

Nama & NIP

Contoh Format Halaman Pengesahan Tim Penguji

PENGESAHAN PENGUJI

Naskah *chapter* berjudul "……..." yang disusun oleh
nama :
NIM :
Prodi/Fakultas :

dalam *book chapter* berjudul "…." yang akan/telah diterbitkan oleh ……
telah dipertahankan dalam ujian …. pada hari …., tanggal …. tahun …..

Tim Penguji

Ketua Penguji Nama NIP	
Sekretaris Nama NIP	
Penguji 1 Nama NIP	
Penguji 2 Nama NIP	

Contoh Format Pernyataan Penulis

PERNYATAAN KEASLIAN

Naskah *chapter* yang ditulis berjudul "……" dalam *book chapter* berjudul "…." yang akan/telah diterbitkan oleh …… merupakan karya asli dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang dikutip di dalam naskah *chapter* ini telah ditulis berdasarkan kode etik ilmiah. Berdasarkan pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi hukum apabila ditemukan pelanggaran terhadap integritas akademik dalam karya ini.

Semarang, …….
Yang menyatakan

(Materai 10.000)

Nama & NIM

8

KETENTUAN PENYETARAAN PRESTASI KEJUARAAN

A. KRITERIA PENYETARAAN PRESTASI KEJUARAAN KARYA TULIS ILMIAH

Prestasi kejuaraan yang dapat disetarakan ialah kejuaraan yang diselenggarakan oleh instansi resmi atau instansi terpercaya, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Prestasi kejuaraan yang dapat disetarakan minimal pada lingkup nasional. Secara khusus, kriteria prestasi kejuaraan karya ilmiah yang dapat disetarakan dengan tugas akhir sarjana dan diploma mengikuti Peraturan Rektor UNNES No. 37 tahun 2019 tentang Penghargaan Akademik kepada Mahasiswa Berprestasi atau peraturan terbaru yang masih berlaku.

B. KRITERIA PENYETARAAN PRESTASI KEJUARAAN NONKARYA TULIS ILMIAH

Secara khusus, kriteria prestasi kejuaraan nonkarya ilmiah yang dapat disetarakan dengan tugas akhir sarjana dan diploma mengikuti Peraturan Rektor UNNES No. 37 tahun 2019 tentang Penghargaan Akademik kepada Mahasiswa Berprestasi atau peraturan terbaru yang masih berlaku.

C. CONTOH TOPIK PENYETARAAN PRESTASI KEJUARAAN

Tabel berikut ini menyajikan contoh pemilihan topik dan susunan pengusul baik secara mandiri maupun kelompok. Contoh ini juga mencakup kelompok dalam satu prodi, antarprodi dalam satu fakultas, atau antarfakultas.

Tabel 8.1 Contoh Topik dan Judul Penyetaraan Prestasi Kejuaraan Karya Ilmiah

Judul Karya Tulis yang Dilombakan	Mahasiswa/ Prodi	Judul Laporan	Pembimbing
Negosiasi identitas Tekstil Troso sebagai Ikon Budaya Jepara Presentasi PKM-PSH PIMNAS 2023)	Mahasiswa ke-1, Mahasiswa ke-2, Mahasiswa ke-3,	Judul laporan dapat disesuaikan dengan bidang ilmu masing-masing	Nama dosen pembimbing

Tabel 8.2 Contoh Topik dan Judul Penyetaraan Prestasi Kejuaraan Nonkarya Ilmiah

Nama Kejuaraan	Mahasiswa/ Prodi	Judul Laporan	Pembimbing
Kejuaraan Bulu Tangkis Ganda Putra pada ASEAN GAMES 2023	Susi Susana, Prodi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan Alan Budisukmana, PJKR, Fakultas Ilmu Keolahragaan	Judul laporan dapat disesuaikan dengan bidang ilmu masing-masing	Nama dosen pembimbing

D. PENULISAN LAPORAN PENYETARAAN KEJUARAAN

1. **Format Umum Laporan Penyetaraan kejuaraan**
   a. Tipe huruf menggunakan Times New Roman ukuran 12.
   b. Teks menggunakan jarak baris 1,5 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri-kanan.
   c. Tata letak halaman menggunakan ukuran kertas A4, satu kolom, dengan margin:

kiri = 4 cm,
kanan = 3 cm,
atas = 3 cm,
bawah = 3 cm.

2. Sistematika Laporan Penyetaraan Prestasi Kejuaraan

a. Bagian Awal

1) Sampul hard cover dengan warna sesuai fakultas
2) Judul
3) Pengesahan Tim Penilai
4) Pernyataan
5) Moto dan Persembahan
6) Prakata

b. Bagian Utama

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagian ini berisi alasan atau kondisi yang melatarbelakangi karya tulis ilmiah, atau partisipasi mengikuti cabang kejuaraan berdasarkan perspektif bidang ilmu masing-masing.

1.2 Tujuan Kegiatan

1.3 Manfaat Kegiatan

BAB II LANDASAN TEORETIK

Tuliskan konsep-konsep atau teori yang dapat digunakan untuk mendasari pembahasan yang relevan dengan cabang kejuaraan yang diikuti.

BAB III METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Strategi yang Dilakukan

Uraikan strategi saat latihan maupun saat perlombaan dilakukan, termasuk peran pembimbing dalam kegiatan tersebut.

3.2 Waktu dan Tempat Kegiatan

Uraikan waktu dan tempat kegiatan latihan maupun pelaksanaan perlombaan.

3.3 Sarana dan Prasarana Kegiatan

Uraikan peralatan dan fasilitas yang digunakan dalam latihan maupun perlombaan

BAB III HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi refleksi terhadap kejuaran yang sudah diikuti berdasarkan bidang ilmu masing-masing. Penulisan bab pembahasan ini dapat dibagi ke dalam subbab tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan atau kompleksitas kegiatan yang dilakukan.

c. **Bagian Akhir**

1) Daftar Pustaka
2) Lampiran Sertifikat prestasi kejuaraan
3) Lampiran Biodata Penulis
4) Lampiran SK Pembimbing
5) Lampiran SK Penilai
6) Lampiran bukti pemberitaan media dan foto/tautan video kegiatan

E. PEDOMAN PENILAIAN PENYETARAAN KEJUARAAN

1. Penilaian Penyetaraan Kejuaraan

Kelulusan ujian proyek ditentukan oleh dewan penguji yang terdiri atas tim dosen penguji dengan kepakaran yang relevan dengan topik yang diuji sebagai hasil kesepakatan dan sekurang-kurangnya harus mencapai minimal nilai B. Dosen yang menguji wajib memberikan nilai. Aspek yang dinilai selama ujian prototipe meliputi:

a. Capaian prestasi
b. Isi
c. Sikap ilmiah

Penilaian ujian penyetaraan prestasi dilakukan berupa angka terhadap aspek dalam bidang kegiatannya. Penilaian yang dilakukan oleh penguji perlu memperhatikan kriteria penilaian yang dijelaskan pada panduan ini.

2. Kriteria Penilaian

Tabel 8.3 Pedoman Penilaian Tugas Akhir (Prototipe)

Aspek	Komponen	Kriteria Penilaian	Bobot
1	Capaian prestasi	Sertifikat Juara 1, 2, 3 Internasional Sertifikat Juara 1, 2, 3 Nasional	50 %
2	Isi	Urgensi Orisinalitas Kebaruan Metodologi Hasil dan Capaian	30 %
3	Sikap Ilmiah	Wawasan bidang ilmu Penguasaan materi Kemampuan presentasi Ketepatan jawaban Kelancaran jawaban	20%
Jumlah			100%

Nilai penyetaraan prestasi kejuaraan sebagai tugas akhir adalah nilai rata-rata dari masing-masing penguji berupa angka dari 0 sampai 100.Secara khusus dalam penilaian tugas akhir mahasiswa dapat memublikasikan karyanya melalui platform media sosial dan media massa. Jumlah likes atau respons pengunjung menjadi tambahan penilaian tersendiri yang dapat dipertimbangkan oleh tim penguji.

3. Konversi Nilai

Tabel 8.4 Konversi Nilai Angka ke Huruf

RENTANG NILAI ANGKA	NILAI HURUF	BOBOT NILAI	KRITERIA
86 ≤ Nilai Angka ≤ 100	A	4,00	Sangat baik
81 ≤ Nilai Angka ≤ 85	AB	3,50	Lebih dari baik
71 ≤ Nilai Angka ≤ 80	B	3,00	Baik
66 ≤ Nilai Angka ≤ 70	BC	2,50	Lebih dari cukup
61 ≤ Nilai Angka ≤ 65	C	2,00	Cukup
56 ≤ Nilai Angka ≤ 60	CD	1,50	Kurang dari cukup
51 ≤ Nilai Angka ≤ 55	D	1,00	Kurang
Nilai Angka < 51	E	0,00	Gagal

(Berdasarkan pada Panduan Akademik UNNES)

4. Hasil Ujian Tugas Akhir

a. Diterima
b. Tidak diterima

5. Keterangan

c. Pengumuman hasil ujian penyetaraan prestasi kejuaraan dilakukan oleh ketua dewan penguji saat ujian berakhir.
d. Penyetaraan prestasi kejuaraan diterima apabila mahasiswa telah memenuhi bukti kejuaraan dan kaidah ilmiah dalam penulisan laporan.
e. Penyetaraan prestasi kejuaraan tidak diterima apabila mahasiswa terbukti melanggar kode etik ilmiah dalam pelaporan, misalnya pemalsuan sertifikat prestasi dan tindakan plagiasi laporan.

d. Similarity level maksimal 25% atau sesuai ketentuan yg berlaku.
e. Mahasiswa yang dinyatakan tidak diterima hasil ujiannya dapat diberi kesempatan melakukan ujian penyetaraan ulang sebanyak-banyaknya dua kali atau mengganti pilihan tugas akhir lainnya selama masa studinya.

F. CONTOH FORMAT

Contoh format dan penulisan sampul, persetujuan, pengesahan, dan pernyataan disajikan berikut ini.

Contoh Format Laporan Penyetaraan Prestasi Kejuaraan

*Besarnya logo harus proporsional serta dengan perbandingan ukuran P:L = 1:1 (dengan tanpa teks UNNES)

JUDUL (14 pt)

Penyetaraan Prestasi Kejuaraan (14 pt)

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana ..... (12 pt)

oleh
Nama
NIM (12 pt)

NAMA PRODI
NAMA FAKULTAS
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMARANG, TAHUN (12 pt)

Contoh Format Punggung Laporan Kejuaraan

** Punggung buku tidak perlu dituliskan apabila naskah laporan tidak memiliki ketebalan yang cukup*

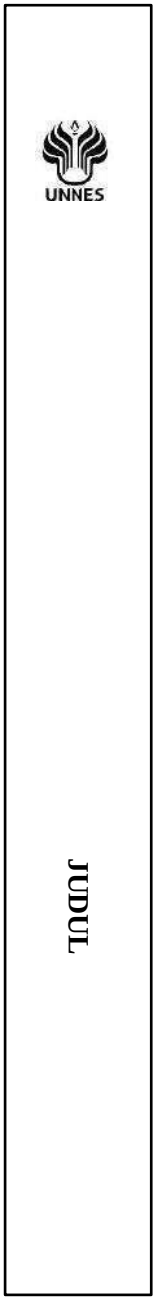

Contoh Format Halaman Persetujuan Pembimbing

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Penyetaraan Prestasi Kejuaraan berjudul "....." yang disusun oleh

nama :

NIM :

Prodi/Fakultas :

telah disetujui untuk diajukan ke penilaian proposal/ujian prototipe.

Semarang, …….

Pembimbing

Nama & NIP

Contoh Format Halaman Pengesahan Tim Penguji

PENGESAHAN PENGUJI

Penyetaraan Prestasi Kejuaraan berjudul "..... " yang disusun oleh

nama :
NIM :
Prodi/Fakultas :

telah dipertahankan dalam ujian …. pada hari …., tanggal ….tahun …..

Tim Penguji

Ketua Penguji Nama NIP	
Sekretaris Nama NIP	
Penguji 1 Nama NIP	
Penguji 2 Nama NIP	

Contoh Format Pernyataan Penulis

PERNYATAAN

Penyetaraan Prestasi Kejuaraan yang ditulis berjudul "……" merupakan karya asli dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang dikutip di dalam prototipe ini telah ditulis berdasarkan kode etik ilmiah. Berdasarkan pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi hukum apabila ditemukan pelanggaran terhadap integritas akademik dalam karya ini.

Semarang, …….

Yang menyatakan

(Materai 10.000)

Nama & NIM

9

PERSYARATAN & PROSEDUR PELAKSANAAN TUGAS AKHIR

A. PERSYARATAN

1. **Syarat Pendaftaran Tugas Akhir**
   a. Mahasiswa program sarjana Universitas Negeri Semarang (UNNES), dapat menyusun tugas akhir/publikasi ilmiah setelah menyelesaikan sekurang-kurangnya 110 SKS, dan telah menempuh semua mata kuliah wajib tanpa nilai E tanpa nilai E.
   b. Mahasiswa program diploma UNNES dapat menyusun tugas akhir dan publikasi ilmiah setelah menyelesaikan semua mata kuliah sekurang-kurangnya 75 SKS, dan telah menempuh semua mata kuliah wajib tanpa nilai E.
   c. Kartu hasil studi (KHS) semester sebelumnya.
   d. Mahasiswa telah lulus semua mata kuliah yang disyaratkan oleh prodi dengan minimal nilai C, misalnya statistika, metodologi penelitian, metode penciptaan seni, atau mata kuliah lain.
   e. Memiliki topik tugas akhir yang disetujui oleh koorprodi
   f. Telah mencatumkan mata kuliah tugas akhir/publikasi ilmiah dalam kartu rencana studi (KRS).

2. **Syarat Pelaksanaan Tugas Akhir**
   a. Topik telah disetujui oleh koordinator program studi, yang dapat diakses melalui sistem informasi online Sitedi yang terintegrasi dengan Sikadu pada URL http://apps.unnes.ac.id/23
   b. Telah mengisi KRS Tugas Akhir di Sikadu melalui URL http://apps.unnes.ac.id/23 yang disetui dosen wali.
   c. SK pembimbing yang ditetapkan Dekan.
   d. Pelaksanaan bimbingan tecatat pada sistem bimbingan *online* Sitedi yang terintegrasi dengan Sikadu pada URL http://apps.unnes.ac.id/23.

3. **Syarat Persetujuan Proposal Tugas Akhir**
   a. Memiliki SK Pembimbing
   b. Menulis proposal tugas akhir sesuai dengan panduan penulisan
   c. Telah menjalankan bimbingan proposal tugas akhir sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dibuktikan dengan catatan pembimbingan di Sitedi yang terintegrasi pada Sikadu https://apps.unnes.ac.id/23.
   d. Dosen pembimbing menyetujui proposal dan instrumen dilanjutkan ke tahap berikutnya.

4. **Syarat Pengajuan Izin Penelitian/Kegiatan Tugas Akhir**
   a. Memiliki naskah proposal yang disetujui oleh pembimbing, mahasiswa mengurus surat perizinan penelitian pada dekan.
   b. Pengajukan ethical clearance dapat dilakukan terkait subjek penelitian baik menggunakan manusia maupun hewan.
   c. Mengajukan izin penelitian/tugas akhir kepada dekan sesuai dengan alur pengajuan di fakultas.
   d. Surat izin penelitian dapat digunakan untuk mengurus perizinan pada lembaga/instansi/mitra terkait penelitian/tugas akhir.

5. **Syarat Sidang/Ujian Tugas Akhir**
   a. Naskah laporan tugas akhir yang telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.
   b. Bahan presentasi
   c. Menyelesaikan administrasi persiapan ujian tugas akhir sesuai dengan pedoman yudisium UNNES yang berlaku.
   d. Surat Tugas Tim Penguji dari Dekan.

B. PROSEDUR

6. **Prosedur Pengajuan Topik**
   a. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan membuat usulan topik tugas akhir kepada koorprodi untuk diverifikasi oleh tim prodi.
   b. Koordinator prodi menyetujui usulan topik dengan mempertimbangkan kelayakan dan kesesuaian dengan roadmap penelitian dan pengabdian.
   c. Topik yang tidak disetujui oleh koordinator program studi dapat dikembalikan kepada mahasiswa untuk direvisi.
   d. Koordinator prodi mengusulkan SK Pembimbing kepada Dekan setelah mempertimbangkan topik penelitian yang diajukan mahasiswa.
   e. Dekan menerbitkan SK pembimbing.

Tabel 9.1 Alur Pengajuan Topik dan Penetapan Pembimbing

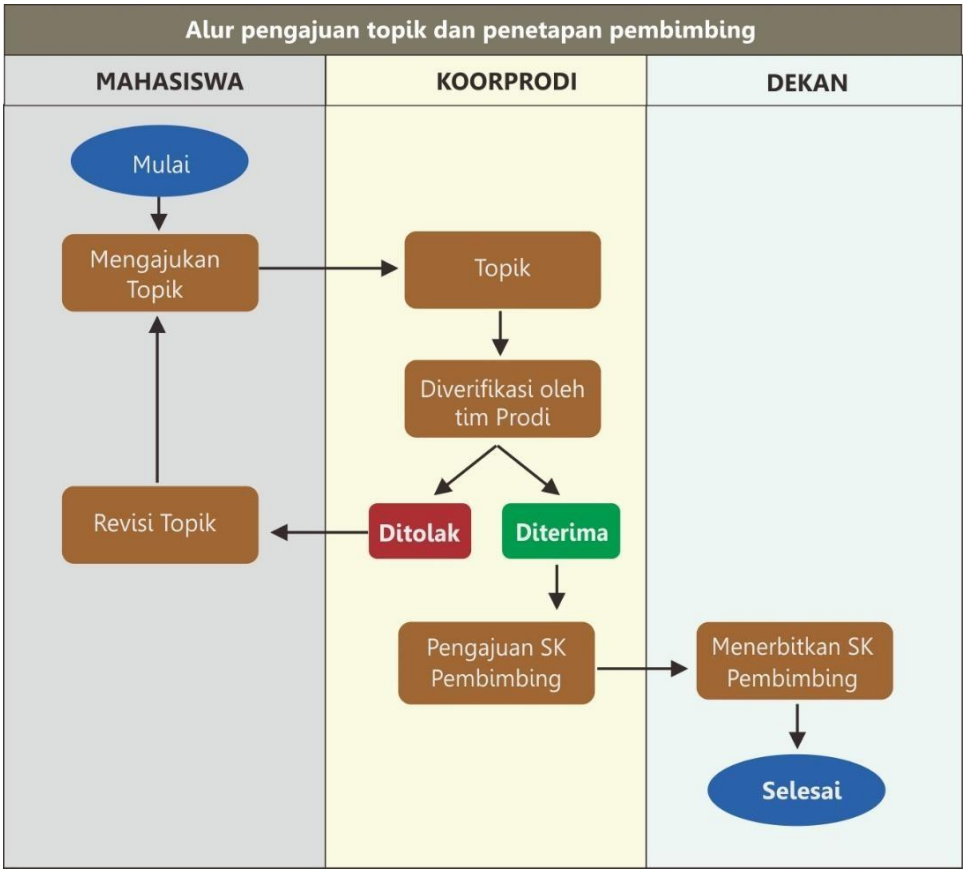

7. **Prosedur Bimbingan Tugas Akhir**
   a. Mahasiswa menyerahkan salinan SK Pembimbing kepada dosen pembimbing masing-masing.
   b. Mahasiswa mulai menyusun proposal dengan mengikuti pedoman.
   c. Mahasiswa mengajukan bimbingan dengan membawa proposal yang telah disusun.
   d. Dosen pembimbing memberikan layanan bimbingan dalam penyusunan proposal tugas akhir, kelengkapan instrumen, dan memberikan reviu atau penilaian kelayakan.
   e. Proposal tugas akhir yang belum layak dapat dikembalikan kepada mahasiswa untuk direvisi.
   f. Dosen menyetujui naskah proposal tugas akhir yang telah dinyatakan layak dan siap dilanjutkan ke proses pengumpulan data, pelaksanaan proyek, prototipe, atau penulisan manuskrip publikasi.

g. Mahasiswa melaksanakan kegiatan penelitian/tugas akhir.
h. Mahasiswa menyusun laporan tugas akhir.
i. Dosen memberi bimbingan selama proses penulisan, pelaporan, dan memberikan reviu.
j. Laporan tugas akhir yang belum disetujui dapat dikembalikan kepada mahasiswa untuk direvisi.
k. Dosen menyetujui laporan dan mengakhiri bimbingan Sitedi.
l. Koorprodi mengusulkan ujian dan Surat Tugas Penguji

Tabel 9.2 Alur Bimbingan Tugas Akhir

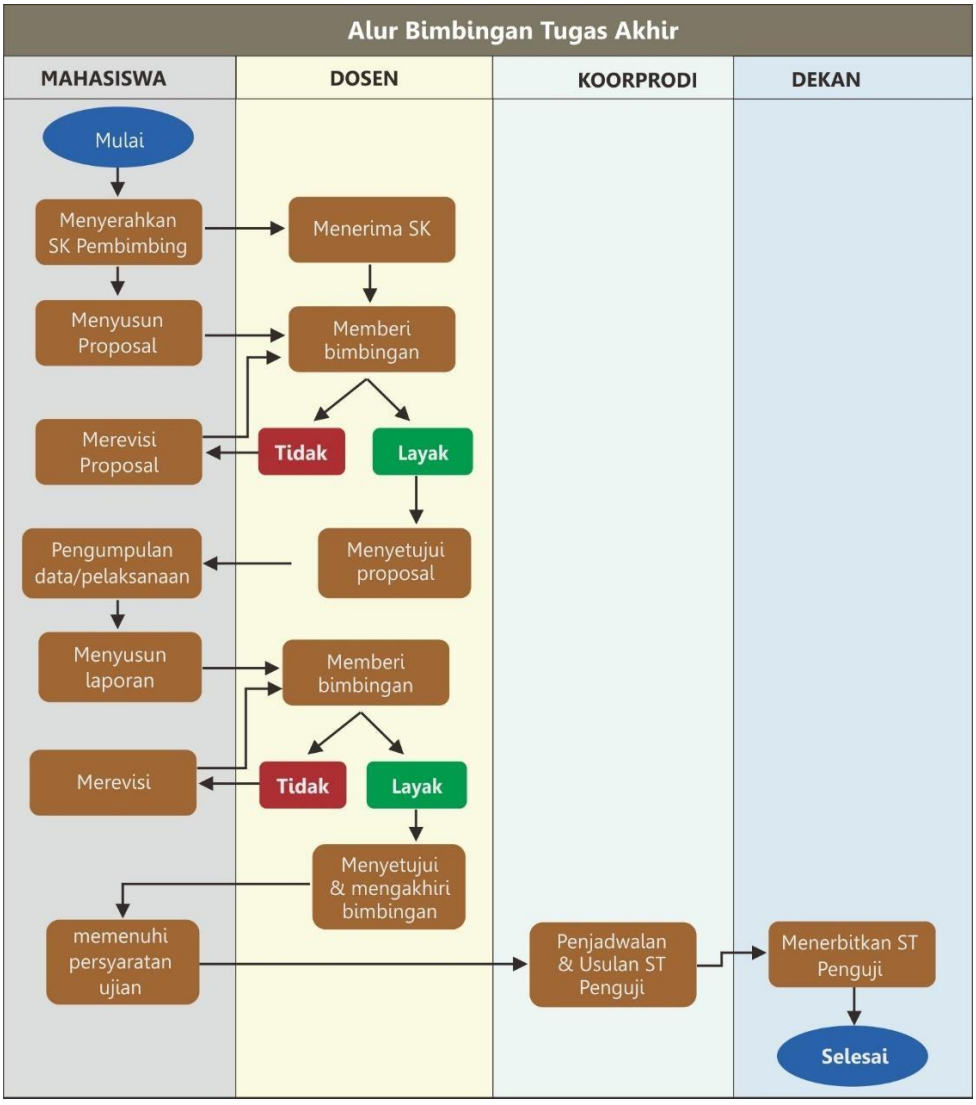

8. **Prosedur Ujian Tugas Akhir**
   a. Mahasiswa menyerahkan naskah laporan tugas akhir dan Surat Tugas Penguji kepada masing-masing penguji.
   b. Tim penguji menguji dan menilai tugas akhir mahasiswa dalam sidang tugas akhir yang dipimpin oleh ketua penguji.
   c. Mahasiswa memberi jawaban/pernyataan/sanggahan/konfirmasi sesuai dengan pertanyaan atau reviu dari tim penguji dalam sidang.
   d. Tim penguji menyampaikan keputusan hasil sidang tugas akhir dengan merujuk pada pedoman penilaian tugas akhir.
   e. Tugas akhir yang telah diterima (tanpa revisi) dapat langsung disahkan oleh tim penguji.
   f. Tugas akhir yang diterima dengan revisi atau tidak diterima dapat disampaikan kepada mahasiswa untuk revisi.

Tabel 9.3 Alur Pelaksanaan Ujian Tugas Akhir

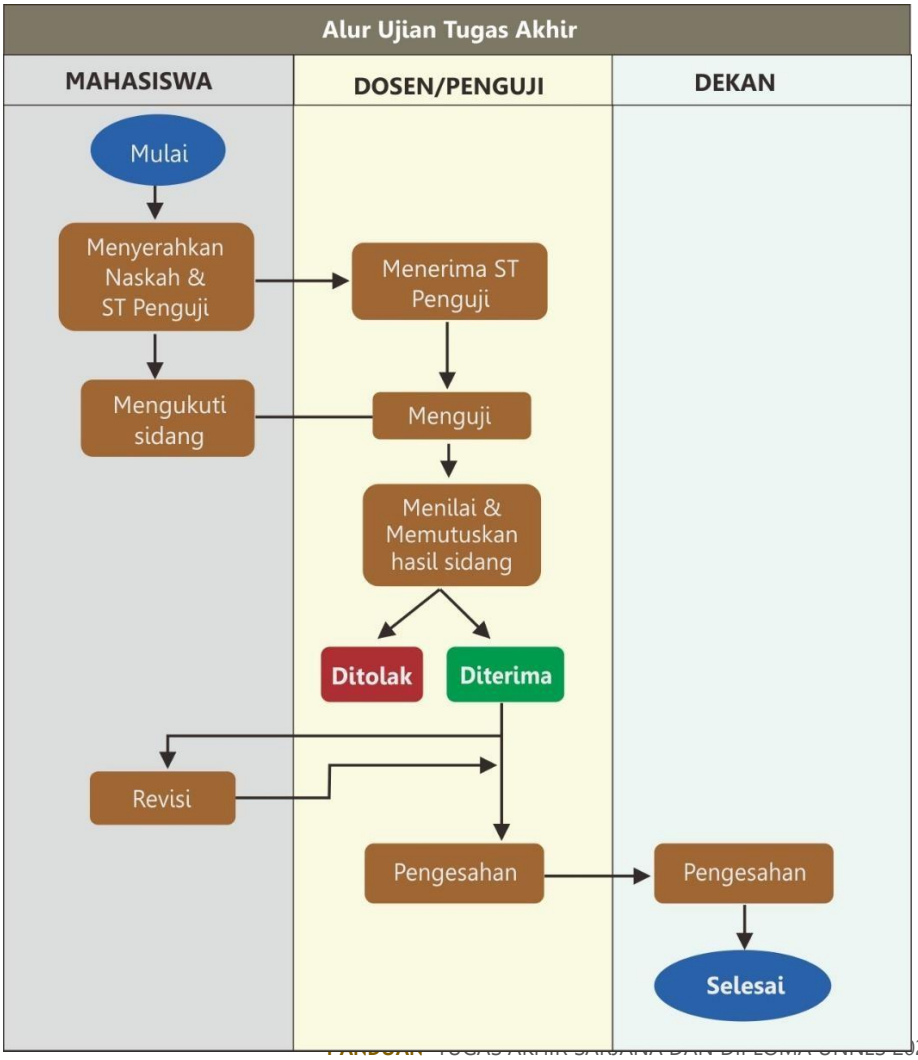

10

KAIDAH KEBAHASAAN, SITASI & REFERENSI

A. KAIDAH KEBAHASAAN

Tugas akhir sebagai karya ilmiah merupakan produk ilmu pengetahuan yang berisikan tulisan ilmiah baik yang disusun untuk keperluan akademik maupun keperluan profesional. Dalam konteks perluan akademik, karya ilmiah dapat berwujud makalah, tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi, atau artikel ilmiah yang dipublikasikan. Karya tulis ilmiah merupakan mekanisme utama di mana para akademisi atau ilmuwan berkomunikasi secara ilmiah melalui aktivitas penulisan ilmiah. Karya ilmiah harus berisi data, fakta, dan realita yang disajikan secara jelas dan setepat mungkin. Oleh karena itu, penggunaan bahasa dalam penulisan karya ilmiah bersifat baku, berbeda dengan gaya penulisan populer pada media massa atau karya sastra yang cenderung estetik dan imajinatif.

Penulisan judul karya tulis ilmiah harus secara tegas merepresentasikan fokus penelitian dan ruang lingkup masalah yang dikaji. Bahkan judul harus ditulis secara spesifik dan tidak ambigu. Misalnya, "Ekspresi Simbolik Ilustrator Perempuan dalam Merespons Isu Gender". Judul yang lain misalnya "Keefektifan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing". Sesungguhnya tidak ada aturan khusus dalam penulisan judul karya tulis ilmiah, yang penting penulisannya jelas dan tidak bias. Beberapa kaidah umum yang kerap kita jumpai ialah pencantuman variabel-variabel penelitian pada judul dalam pendekatan kuantitatif. Sementara itu, dalam pendekatan kualitatif, yang terpenting ialah mencantumkan fokus penelitian atau teks dan konteks penelitian. Bagaimanapun, penulis harus memastikan agar judul tetap ditulis secara jelas, ringkas, tanpa mengorbankan informasi.

Bagian awal yang juga penting dari karya tulis ilmiah ialah abstrak. Abstrak merupakan ringkasan singkat dari tujuan dan hasil terpenting dari

penelitian atau kajian. Pokok-pokok abstrak biasanya memuat latar belakang, tujuan khusus, metode, ringkasan hasil, dan interpretasi singkat dari data yang dibahas. Isi karya tulis ilmiah diawali dengan penulisan pendahuluan.

Pendahuluan adalah tempat penulis menempatkan posisi penting dari penelitiannya dalam konteks tertentu sesuai dengan fokus kajian masing-masing. Pendahuluan juga tempat penulis memberikan alasan penting (urgensi) untuk penelitian. Beberapa penulis memulai dari menghadirkan narasi yang meyakinkan argumennya. Ada juga yang memulai dari membangun gap dalam permasalahan yang diteliti. Penulis juga diharapkan dapat merujuk dari hasil penelitian orang lain yang telah diterbitkan sebelumnya sebagai pijakan untuk menempatkan posisi penting penelitian. Rujukan ini dapat membantu memperkuat argumen atau hipotesis yang dibangun oleh penulis.

Karya ilmiah ditulis dengan mengacu pada teori atau konsep yang digunakan. Konsep atau teori tersebut akan menjadi sistem penjelasan terhadap masalah yang diteliti. Ada pula yang menyebut bahwa teori merupakan 'pisau analisis'. Teori atau konsep dipilih/dirumuskan untuk menjelaskan, memprediksi, dan memahami fenomena atas permasalahan yang diteliti. Teori atau konsep dapat membantu penulis untuk memperluas pengetahuan sekaligus juga batas-batas asumsi kritis. Penulis juga dapat menyusun kerangka teoretik dalam bentuk bagan atau skema agar menunjukkan interelasi antarteori dari suatu kajian penelitian. Kerangka teori dapat memperjelas mengapa data yang berkenaan dengan masalah penelitian harus dikaji.

Salah satu ciri karya tulis ilmiah ialah terdapat metode ilmiah yang digunakan secara sistematik. Metode penelitian berkenaan dengan upaya sistematik dalam pengumpulan dan pengolahan data. Terdapat tiga pendekatan penelitian, yaitu pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan campuran. Masing-masing dilatarbelakangi oleh paradigma ilmu tertentu dan memiliki jenis atau desain-desain penelitian tertentu. Penulisan metode penelitian perlu menyertakan lokasi dan deskripsi lokasi untuk studi lapangan, partisipan yang ditetapkan, pengumpulan data, dan teknik analisis yang digunakan.

Pembahasan hasil penelitian berisikan data dan penyajian data lapangan. Sedangkan pembahasan dilakukan melalui interpretasi peneliti berdasarkan teori yang digunakan. Penulisan hasil dan pembahasan harus diatur secara logis dan mudah dipahami, misalnya sajian dalam tabel,

gambar, atau keduanya. Setiap tabel dan gambar dalam pembahasan harus sesuai dengan urutan penampilan.

Penulisan ilmiah di Indonesia harus menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan. Bahkan penulisan ilmiah senantiasa ketat dan kaku. Hal ini dilakukan agar informasi ilmiah yang disajikan tidak bias dipahami atau tidak memiliki makna ganda. Ragam bahasa imliah dalam kaidah penulisan ialah sebagai berikut:

1. Baku
   Penulisan ilmiah harus menggunakan kata-kata baku sesuai dengan PUEBI atau bahasa internasional. Selain itu juga menggunakan kalimat-kalimat efektif dalam membangun sebuah tulisan.
2. Konvensi
   Terdapat ketentuan-ketentuan yang bersifat institusional dalam penulisan ilmiah. Ketentuan ini lazim disebut sebagai kaidah selingkung. Tiap-tiap institusi misalnya universitas, penerbit jurnal, dan penerbit buku memiliki kaidah selingkung. Dengan demikian, penulis harus menyesuaikan pada institusi yang diikuti.
3. Formal
   Ciri penulisan ilmiah ialah ditulis secara formal karena ditujukan untuk keperluan komunikasi formal. Hal ini tentu berbeda dengan penulisan nonformal seperti komunikasi pada media sosial atau karya sastra.

B. KAIDAH PENULISAN SITASI DAN REFERENSI

1. Jumlah sitasi yang digunakan dalam penulisan laporan skripsi, proyek, dan prototipe mengikuti perarturan UNNES yang berlaku.
2. Gaya penulisan sitasi dan referensi untuk tugas akhir tidak ditentukan secara spesifik dalam panduan ini.
3. Gaya penulisan sitasi dan referensi yang dapat digunakan, di antaranya:
   a. APA (American Psychological Association),
   b. IEEE (Institute of Electrical and Electronics Engineers),
   c. MLA (Modern Language Association),
   d. Chicago,
   e. Harvard, atau
   f. ACS (American Chemical Society).
4. Fakultas atau prodi dapat menetapkan penggunaan gaya sitasi dan referensi yang paling relevan dengan kebutuhan dan kekhasan bidang

ilmu masing-masing.

5. Penulisan sitasi dan referens harus dilakukan dengan menggunakan reference management systems yang standar (Mendelay, EndNote, Zotero, dll.).
6. Gaya penulisan sitasi dan referensi untuk tugas akhir berupa publikasi ilmiah disesuaikan dengan kaidah jurnal ilmiah yang dituju.

11

PENUTUP

Panduan tugas akhir membantu memastikan bahwa tugas akhir yang dihasilkan oleh mahasiswa UNNES dapat memenuhi standar akademik yang ditetapkan oleh UNNES. Hal ini membantu menjaga kualitas pendidikan tinggi di semua program studi. Panduan tugas akhir juga dapat memberikan pedoman mengenai bagaimana menyusun dan mengembangkan keterampilan komunikasi yang penting dalam dunia akademik dan profesional.

Dalam penutup buku panduan ini, kami ingin menyampaikan kepada pembaca agar dapat memanfaatkan ini sebagai panduan untuk menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu, baik, dan lancar.. Penggunaan buku panduan yang bijak dapat membantu mahasiswa mengatasi berbagai tantangan yang mungkin hadapi selama penyusunan tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. Los Angeles, California: Sage Publications.

Febriani, M. & Sugiarto, E. (2020). Memahami Karya Tulis Ilmiah; dari Hakikat hingga Problematiknya. Semarang: LPPM UNNES.

Geraldi, J. & Söderlund, J. (2017). Project studies: What it is and where it's going. International Journal of Project Management, 6(1). https://doi.org/10.1016/j.ijproman.2017.06.004

Martin, E. (2014). How to Write an Effective Article. Current Sociology, 62(7), 949–955. https://doi.org/10.1177/0011392114556034

Peraturan Rektor UNNES No. 37/2019 tentang Pemberian Penghargaan Akademik kepada Mahasiswa Berprestasi Luar Biasa.

Permendikbudristek RI No. 53/2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Patten, M.L. (2017). Understanding Research Methods: An Overview of the Essentials (10th ed.). Routledge. https://doi.org/10.4324/9781315213033

Rohidi, T.R. (2012). Research Methodology in Arts. Semarang: Prima Cipta Nusantara.

Shils, E. (1993). Etika Akademik Pendidikan Tinggi. Jakarta: Obor Foundation.

Sugiarto, E., et al. (2022). Panduan Tugas Akhir dan Publikasi Universitas Negeri Semarang Tahun 2022. Semarang: UNNES.

Tim Penyusun UNNES (2024). Panduan Akademik Universitas Negeri Semarang. Semarang: UNNES.

2024

PANDUAN TUGAS AKHIR

Sarjana & Diploma

62-3651-6038-893

UNNES